

**PENGARUH KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA DAN
PENYALAHGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI MAHASISWA TERHADAP
PERILAKU INTEGRITAS MAHASISWA AKUNTANSI
SEBAGAI CALON AKUNTAN
(Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia)**



Oleh:
VITA ANGGOLA
12312296

Acc Silakan diujikam 21/10/2020

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rifqi Muhammad', is written over the text.

Rifqi Muhammad, PhD.

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2020

**PENGARUH KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA DAN
PENYALAHGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI MAHASISWA TERHADAP
PERILAKU INTEGRITAS MAHASISWA AKUNTANSI
SEBAGAI CALON AKUNTAN
(Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia)**



Oleh:

VITA ANGGOLA

12312296

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2020

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup untuk menerima hukuman atau sanksi apa pun sesuai peraturan yang berlaku.”



Yogyakarta, 29 Desember 2020

Penulis



(Vita Anggola)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA DAN
PENYALAHGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI MAHASISWA TERHADAP
PERILAKU INTEGRITAS MAHASISWA AKUNTANSI
SEBAGAI CALON AKUNTAN
(Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Yogyakarta)**

Nama : Vita Anggola

Nomor Mahasiswa : 12312296

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Sistem Informasi



Yogyakarta, 21 Oktober 2020

Telah disahkan dan disetujui oleh

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rifqi Muhammad', written in a cursive style.

Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D.



BERITA ACARA REVISI TUGAS AKHIR/ SKRIPSI

Pada tanggal di bawah ini telah dilaksanakan ujian tugas akhir atas:

Nama : VITA ANGGOLA

No. Mahasiswa : 12312296

Materi tugas akhir yang direvisi/diperbaiki:

Halaman	Hal-hal yang perlu diperbaiki
	Lihat catatan revisi dalam draf skripsi

Tugas akhir tersebut diatas: Diuji lagi/Tidak diuji lagi ^{*)}

Tanggal Ujian : 04 Desember 2020

Penguji,

Mahmudi, Dr., S.E., M.Si.

Pembimbing,

Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., SAS., ASPM., Ph.D.

Telah direvisi/diperbaiki tanggal :

20 Desember 2020

Penguji,

Mahmudi, Dr., S.E., M.Si.

Pembimbing,

Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., SAS., ASPM., Ph.D.

Keterangan:

**) Coret yang tidak perlu*

***) Batas Revisi 2 (dua) bulan setelah ujian dilaksanakan jika melebihi batas, kelulusan dinyatakan BATAL dan wajib mengulang ujian. (Buku panduan akademik tentang aturan ujian skripsi dan komprehensif)**

Revisi Berita Acara yang telah ditandatangani pembimbing dan penguji diserahkan ke Divisi Akademik

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA DAN PENYALAHGUNAAN
TEKNOLOGI INFORMASI MAHASISWA TERHADAP PERILAKU INTEGRITAS
MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI CALON AKUNTAN**

(STUDI PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)

Disusun Oleh : **VITA ANGGOLA**

Nomor Mahasiswa : **12312296**

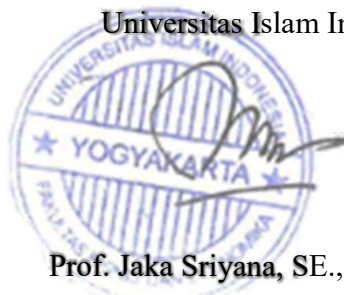
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: **Jumat, 04 Desember 2020**

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Rifqi Muhammad, SE., SH.,M.Sc.,SAS.,ASPM.,Ph.D.

Penguji : Mahmudi,Dr.,S.E., M.Si.

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Ringroad Utara, Condong Catur, Depok
Sleman, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 883087, 885376;
F. (0274) 882589
E. fe@uii.ac.id
W. fecon.uui.ac.id

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

Bismillahirrahmannirrahim

Pada Semester Ganjil 2020/2021, hari, tanggal: Jumat, 04 Desember 2020, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : **VITA ANGGOLA**

No. Mahasiswa : **12312296**

Judul Tugas Akhir : **PENGARUH KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA DAN PENYALAHGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI MAHASISWA TERHADAP PERILAKU INTEGRITAS MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI CALON AKUNTAN (STUDI PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)**

Pembimbing : Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., SAS., ASPM., Ph.D.

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir/Skripsi tersebut dinyatakan:

1. **Lulus Ujian Tugas Akhir *)**
 - a. ~~Tugas Akhir tidak direvisi~~
 - b. ~~Tugas Akhir perlu direvisi~~
2. **Tidak Lulus Ujian Tugas Akhir**

Nilai : **A/B**

Referensi : Layak/Tidak Layak *) ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji

Ketua Tim : Mahmudi, Dr., S.E., M.Si.

Anggota Tim : Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., SAS., ASPM., Ph.D.

Keterangan:

*) Coret yang tidak perlu
- Bagi yang lulus Ujian Tugas Akhir dan Komprehensif, segera konfirmasi ke Divisi Akademik



Yogyakarta, 04 Desember 2020
Ketua Program Studi Akuntansi

Mahmudi, Dr. SE., M.Si., Ak., CMA.

MOTTO

- Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (Q.S. ALMujadalah 11)
- Dan diantar tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah tidurmu di waktu malam dan siang hari dan usahamu mencari sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang mendengarkan (QS. AL ISRA’ 17: 36)
- Teruslah maju dan bangkit walaupun kamu selalu terjatuh dan terjatuh dalam mencapai titik tujuan yaitu kesuksesan (Penulis)
- Ketika teman mu duluan sukses dan kamu belum sukses tidak apa-apa, sukses itu tidak diukur dengan cepatnya kelulusan dalam sebuah study, tetapi sukses itu belajar dari sebuah kegagalan (Penulis)
- Man Jadda Wa Jadda (Kitab Mahfudzot)
- Hidup sudah diatur dalam Big Master Plan oleh Tuhan (Donny Dhiringantara 5CM)
- Bukan Kesulitan yang Membuat Takut, tetapi Ketakutan itu yang Membuat Sulit (Penulis)
- Cari Tahu Siapa Dirimu dan Wujudkan Impianmu (Ito Dolly Parton)

**PENGARUH KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA DAN
PENYALAHGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI MAHASISWA TERHADAP
PERILAKU INTEGRITAS MAHASISWA AKUNTANSI
SEBAGAI CALON AKUNTAN
(Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia)**

Oleh:
Vita Anggola
NIM: 12312296

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) pengaruh kecurangan akademik mahasiswa terhadap perilaku integritas mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan, (2) pengaruh penyalahgunaan teknologi informasi terhadap perilaku integritas mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan dan (3) pengaruh kecurangan akademik mahasiswa dan penyalahgunaan teknologi informasi terhadap perilaku integritas mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia.

Desain penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Populasi berjumlah 63 mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia tahun angkatan 2013. Sampel yang digunakan sebanyak 63 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa google form. Uji coba instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji validitas menyatakan bahwa semua item pertanyaan valid dan tidak ada yang gugur. Hasil uji reliabilitas instrumen menunjukkan semua pertanyaan reliabel. Uji prasyarat meliputi uji normalitas dan uji linearitas, serta uji asumsi klasik meliputi uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh yang negatif Kecurangan Akademik Mahasiswa terhadap Perilaku Integritas Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan, ditunjukkan dengan koefisien regresi -0,185, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-1,793 > 1,669$ dan nilai signifikansinya $0,078 < 0,050$, (2) Terdapat pengaruh yang negatif Penyalahgunaan Teknologi Informasi terhadap Perilaku Integritas Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan, ditunjukkan dengan koefisien regresi -0,054, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-0,386 < 1,669$ dan nilai signifikansinya $0,701 > 0,050$, (3) Terdapat pengaruh Kecurangan Akademik Mahasiswa dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi terhadap Perilaku Integritas Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan, ditunjukkan dengan koefisien determinasi ($Adjusted R^2$) sebesar 0,024, $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($1,777 > 4,98$) dan nilai signifikansi $0,178 > 0,050$.

Kata Kunci: Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi, Penyalahgunaan
Teknologi Informasi dan Integritas Mahasiswa

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan pada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir yang berjudul “Pengaruh Kecurangan Akademik Mahasiswa dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi terhadap Perilaku Integritas Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia)” dengan baik. Penulisan karya ilmiah ini digunakan sebagai salah satu persyaratan kelulusan untuk memperoleh gelar profesi Sarjana.

Penulisan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari beberapa pihak. Untuk itu saya mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Fathul Wahid, S. T., M. SC., Ph.D.(Rektor Universitas Islam Indonesia)
2. Prof. Dr. Jaka Sriyana, SE., M.Si (Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia)
3. Johan Arifin, SE., M.Si., Ph.D. (Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia)
4. Dr. Mahmudi, SE.,M.Si., Ak. (Ketua Program Studi Akuntansi Program Sarjana Universitas Islsm Indonesia)
5. Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D. (Sekretaris Program Studi Akuntansi Program Sarjana)
6. Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D. (Dosen Pembimbing Tugas Akhir)
7. Alm. Sugiyana Sutikna Ayah tercinta yang dulu telah membesarkan dan selalu memberikan dukungan kepada saya
8. Supadmi Ibu tercinta yang selalu mendukung dan mensupport serta mendoakan saya untuk cepat lulus studi S1 Akuntansi

9. Denny Christiawan Suami tercinta yang selalu mendukung, mensupport, memotivasi dan mendoakan agar cepat lulus S1 Akuntansi
10. Ghina Aurelia Zhafran Anak tercinta yang selalu memberikan bundanya semangat, senyuman, dan dukungan serta memberikan suatu kebahagiaan
11. Febby Nugroho, Nining dan Alkeysha kakak tercinta yang sudah memberikan banyak nasehat jangan pantang menyerah serta dukungan agar cepat lulus S1 Akuntansi
12. Samijo dan Marsinem Bapak dan Ibu mertua tercinta yang sudah mendoakan dan memberi dukungan saya agar cepat lulus S1 Akuntansi
13. Saudara-saudara saya yang tidak bisa saya sebut satu per satu yang memberikan dukungan dan sudah mensupport saya
14. Teman-teman yang tidak bisa saya sebut satu per satu juga yang sudah memberikan semangat dan dukungan agar cepat lulus serta yang sudah bersedia mengisi Google Form untuk penelitian saya, saya ucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritik selalu diharapkan demi perbaikan lebih lanjut.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ACC.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
MOTTO.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Kecurangan Akademik Mahasiswa.....	9
a. Pengertian Kecurangan Akademik.....	9
b. Faktor-faktor Kecurangan Akademik	10
c. Bentuk-bentuk Kecurangan Akademik	14
2. Teknologi Informasi.....	15

a. Pengertian Informasi	15
b. Pengertian Teknologi Informasi.....	16
c. Teknologi Informasi Pendidikan.....	19
d. Jenis-jenis Teknologi Informasi yang Digunakan dalam Pembelajaran Akuntansi.....	19
3. Penyalahgunaan Teknologi Informasi	22
a. Penyalahgunaan Teknologi Informasi dalam Kegiatan Belajar.....	22
b. Dampak Penyalahgunaan Teknologi Informasi	24
4. Integritas Mahasiswa.....	27
a. Definisi Integritas	27
b. Indikator-indikator Integritas.....	28
B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Berpikir.....	32
D. Paradigma Penelitian.....	34
E. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Desain Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian	37
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Instrumen Penelitian.....	40
G. Uji Coba Instrumen	41
H. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Deskripsi Data Umum.....	54
B. Deskripsi Data Khusus	55
C. Analisis Data	66

D. Pembahasan Hasil Penelitian	76
E. Keterbatasan Penelitian	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	86



DAFTAR TABEL

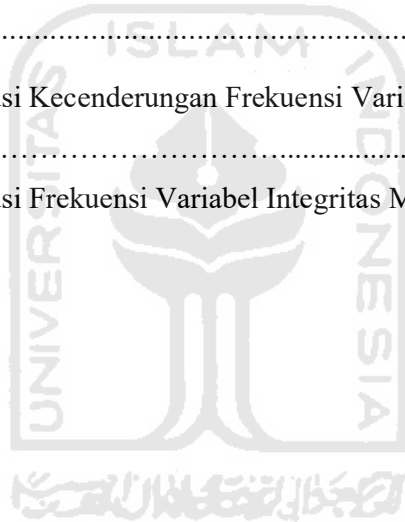
Tabel Halaman

1. Skor Skala <i>Likert</i>	41
2. Instrumen Penelitian.....	41
3. Hasil Pengujian Validitas.....	43
4. Hasil Pengujian Reliabilitas	44
5. Deskripsi Variabel Penelitian.....	55
6. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi.....	57
7. Distribusi Frekuensi Variabel PERilaku Kecurangan Akademik.....	58
8. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi.....	60
9. Distribusi Frekuensi Variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi.....	62
10. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Integritas Mahasiswa.....	63
11. Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Integritas Mahasiswa.....	65
12. Hasil Pengujian Normalitas <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	67
13. Rangkuman Hasil Pengujian Linearitas	67
14. Hasil Pengujian Multikolinearitas.....	68
15. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	69
16. Hasil Pengujian Regresi Sederhana Hipotesis Pertama	70
17. Hasil Pengujian Regresi Sederhana Hipotesis Kedua.....	72
18. Hasil Perhitungan Regresi Ganda	74

DAFTAR GAMBAR

Tabel Halaman

1. Paradigma Penelitian	35
2. Histogram Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Kecurangan Akademik Mahasiswa.....	57
3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa.....	59
4. Histogram Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi.....	60
5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi.....	62
6. Histogram Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Integritas Mahasiswa.....	64
7. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Integritas Mahasiswa.....	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Sony Warsono, dkk, 2009 akuntansi adalah pengolahan data transaksi yang disajikan sebagai informasi keuangan yang akan bermanfaat untuk penggunaanya dengan cara yang sistematis. Akuntansi memiliki tiga bagian yang terdiri dari *input* (masukan) yang berupa transaksi, proses sistematis yang terdiri dari fungsi menelaah transaksi sampai dengan rancangan informasi keuangan dan yang terakhir yaitu *output* yang berupa informasi keuangan (Sony Warsono dkk, 2009: 2). Tindakan akuntansi tidak terlepas dari seorang akuntan dan dipengaruhi dengan baik dan buruknya suatu laporan keuangan yang disebabkan oleh banyak faktor, yaitu salah satunya seorang akuntan yang nantinya akuntan sangat berperan penting dalam menyajikan laporan keuangan akuntansi. Seorang akuntan tersebut dituntut harus mentaati kode etik yang ada. Kode etik akuntan Indonesia memuat 8 prinsip etika yaitu (1) tanggung jawab profesi, dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai professional, setiap anggota harus senantiasa menggunakan pertimbangan moral dan professional dalam semua kegiatan yang dilakukan, (2) kepentingan publik, setiap anggota berkewajiban untuk senantiasa bertindak dalam kerangka pelayanan kepada publik, menghormati kepercayaan publik dan menunjukkan komitmen atas profesionalisme, (3) Integritas, integritas dapat menerima kesalahan yang tidak disengaja dan perbedaan pendapat yang jujur, tetapi tidak menerima kecurangan atau peniadaan prinsip,

(4) objektivitas, setiap anggota harus menjaga objektivitasnya dan bebas dari benturan kepentingan dalam pemenuhan kewajiban profesionalnya, (5) kompetensi dan kehati-hatian professional, setiap anggota harus melaksanakan jasa profesionalnya dengan hati-hati, kompetensi dan ketekunan, serta mempunyai kewajiban untuk mempertahankan pengetahuan dan ketrampilan professional pada tingkat yang diperlukan, (6) kerahasiaan, setiap anggota harus menghormati kerahasiaan informasi yang diperoleh selama melakukan jasa professional dan tidak boleh memakai atau mengungkapkan informasi tersebut tanpa persetujuan, (7) perilaku professional, setiap anggota harus berperilaku yang konsisten dengan reputasi profesi yang baik dan menjauhi tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi, (8) standar teknis, setiap anggota harus melaksanakan jasa profesionalnya sesuai dengan standar teknis dan standar professional yang relevan (Mulyadi, 2001).

Apabila akuntan tidak mematuhi kode etik akuntan akan semakin banyak terjadinya kecurangan-kecurangan. Kecurangan merupakan perilaku yang berada diluar jalur dengan dasar akuntansi yang berlaku secara umum. Seperti halnya kecurangan mencakup tiga langkah yaitu tindakan/ *the act.*, Penyembunyian/ *the concealment* dan konversi/ *the conversion*. Dibutuhkannya kualitas kejujuran yang sangat tinggi sebagai akuntan dalam membuat laporan keuangan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Dengan demikian mahasiswa akuntansi harus memiliki sikap kejujuran yang tinggi karena merupakan calon akuntan yang nantinya juga akan membuat laporan keuangan. Menurut

hasil pengamatan yang sudah dilakukan, seringkali mahasiswa akuntansi melakukan tindakan kecurangan, sebagai contohnya untuk mendapatkan nilai yang memuaskan mereka melakukan tindakan saling mencontek dengan teman atau handphone pada saat ujian berlangsung, melakukan tindakan kecurangan dengan menitip absen kepada teman karena tidak bisa hadir dalam berlangsungnya proses belajar agar tetap mendapatkan persentase kehadiran yang penuh, menyalin tugas teman yang sudah mengerjakan, melakukan kerjasama atau aksi suap kepada dosen maupun staf prodi dan masih banyak lagi kecurangan-kecurangan mereka yang lainnya. Ketika masih menjadi mahasiswa saja sudah melakukan tindakan kecurangan maka tidak menutup kemungkinan pada saat terjun menjadi akuntan yang sebenarnya mereka dapat melakukan tindakan kecurangan yang akan melanggar kode etik.

Berdasarkan hasil pengamatan di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, masih banyak mahasiswa yang melakukan tindakan kecurangan. Faktor dari tindakan kecurangan tersebut dipengaruhi oleh keinginan mahasiswa untuk memperoleh nilai yang bagus agar tercapainya indek prestasi (IP) yang tinggi, orang tua mempunyai keinginan yang besar agar anaknya mendapatkan nilai yang bagus, berlomba-lomba antara mahasiswa yang satu dengan yang lain untuk mendapatkan hasil yang tinggi, kurang percaya diri dengan jawabannya sendiri dan malas belajar. Sehingga mahasiswa melakukan kecurangan-kecurangan tersebut untuk mencapai keinginannya walaupun dengan cara yang tidak etis.

Kecurangan tersebut dilakukan mahasiswa karena disebabkan oleh beberapa faktor antara lain kecurangan akademik mahasiswa dan penyalahgunaan teknologi informasi.

Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi di era yang maju ini mahasiswa dengan mudah mendapatkan informasi yang diinginkan, tetapi dengan kemudahan tersebut seringkali mahasiswa menyalahgunakan untuk mencari jawaban pada saat ujian. Dengan adanya sosial media mahasiswa sangat mudah untuk mengakses informasi yang diinginkan dan dapat menimbulkan kecurangan.

Penyalahgunaan teknologi informasi tersebut sangat berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa. Integritas yang dimiliki mahasiswa sangat berpengaruh terhadap kecurangan mahasiswa tentang bagaimana perilaku mahasiswa tersebut, mentaati peraturan yang berlaku, dan kondisi masing-masing mahasiswa. Perilaku mahasiswa dapat dijelaskan dengan adanya suatu kemungkinan mahasiswa dalam menyimpulkan kecurangan bersifat tidak etis bahkan melanggar hukum. Di setiap fakultas harus mempunyai strategi manajemen dalam menghadapi mahasiswa agar tidak ada tindakan kecurangan, jika pada strategi manajemen di sebuah fakultas tersebut buruk maka dapat menimbulkan kecurangan-kecurangan, harus ada sanksi tegas bagi mahasiswa yang melakukan kecurangan agar ada efek jera, serta harus ada sistem untuk mengawasi mahasiswa agar tidak melakukan tindakan kecurangan. Dosen juga harus mematuhi aturan yang telah dibuat oleh fakultas itu sendiri agar mahasiswa tidak melakukan kecurangan.

Faktor-faktor diatas tersebut sangat berpengaruh untuk mahasiswa melakukan kecurangan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII . Semua mahasiswa jaman sekarang sudah mempunyai handphone dan ada tunjangan wifi di fakultas sehingga mahasiswa dengan mudah mengakses informasi untuk mendapatkan jawaban pada saat ujian dengan sangat mudah, serta mahasiswa juga dapat meminta jawaban kepada teman, selain menyontek dengan menggunakan handphone mahasiswa dapat menyontek menggunakan buku atau foto copyan bahan untuk ujian lalu mengcopy dengan cara diperkecil atau dibuat dengan powerpoint sehingga dapat memudahkan mahasiswa untuk menyontek dengan cara menutupi contekan tersebut dibawah kertas ujian. Dari hasil pandangan yang saya lakukan, integritas mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia kurang bagus karena tindakan penyalahgunaan teknologi informasi dan kecurangan masih terjadi dikalangan mahasiswa akuntansi.

Pada fakultas bisnis dan ekonomika UII sudah berupaya meminimalisir agar tidak terjadi kecurangan difakultas tersebut tetapi itu semua masih belum teratasi dengan baik. Dengan semakin modern zamannya sekarang pihak fakultas ekonomi sudah menggunakan finger print dan cctv untuk melakukan kegiatan belajar dengan begitu bisa mengurangi kecurangan dalam penitipan absen maupun menyontek. Ketika mahasiswa melakukan tindak kecurangan lalu ketahuan dengan pengawas mahasiswa dapat dikenai sanksi dengan nilai yang sangat rendah.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kecurangan Akademik Akuntansi dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi terhadap Perilaku Integritas Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah :

1. Mahasiswa akuntansi Fakultas bisnis dan ekonomika Universtas Islam Indonesia sebagai calon akuntan masih ada terjadinya tindakan kecurangan seperti mahasiswa yang masih banyak melakukan tindakan menyontek teman atau mengakses informasi melalui internet pada saat ujian, menyalin tugas teman yang sudah mengerjakan dan menitip absen kepada teman karena tidak bisa hadir.
2. Penyalahgunaan teknologi informasi mahasiswa akuntansi juga sangat berpengaruh terhadap kecurangan yang dilakukan mahasiswa dengan dimudahkannya mahasiswa mengakses internet dengan menggunakan wifi fakultas itu sendiri.
3. Kecurangan yang dilakukan oleh mahasiswa sangat berpengaruh buruk terhadap Integritas mahasiswa karena akan merusak mental mahasiswa tersebut yang selalu mengandalkan handphone,teman dll.

C. Pembatasan Masalah

Dengan begitu banyak faktor yang dapat mempengaruhi kecurangan yang dilakukan oleh mahasiswa, namun pihak fakultas dapat membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada diatas dengan itu masalah penelitian ini dibatasi dengan pengaruh kecurangaan akademik mahasiswa dan penyalahgunaan teknologi informasi terhadap perilaku integritas mahasiswa akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Indonesia sebagai calon akuntan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh kecurangan akademik mahasiswa terhadap perilaku integritas mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan?
2. Bagaimana pengaruh penyalahgunaan teknologi informasi terhadap perilaku integritas mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan?
3. Bagaimana pengaruh kecurangan akademik mahasiswa dan penyalahgunaan teknologi informasi terhadap perilaku integritas mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kecurangan akademik mahasiswa terhadap perilaku integritasmahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan.
2. Untuk mengetahui pengaruh penyalahgunaan teknologi informasi terhadap perilaku integritas mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kecurangan akademik mahasiswa dan penyalahgunaan teknologi informasi terhadap perilaku integritas mahasiswa akuntansi sebagai calon akauntan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Observasi ini dapat dijadikan sebagai acuan oleh orang lain yang ingin meneliti kecurangan khususnya kecurangan yang sering dilakukan oleh banyak mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

- 1) Observasi ini sangat bermanfaat untuk penulis selama kuliah dalam hal penerapan ilmu yang diketahui oleh penulis
- 2) Menjadi salah satu persyaratan kelulusan studi jenjang Sarjana pada Universitas Islam Indonesia.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Observasi ini dapat digunakan sebagai titik acuan oleh orang lain yang menginginkan informasi penelitian ini yang selanjutnya dapat dikembangkan dengan peneliti lain dalam hal kecurangan mahasiswa.

c. Bagi Pihak Universitas

- 1) Dapat mengetahui kecurangan yang telah mahasiswa lakukan selama masa studi.
- 2) Dapat dengan tegas untuk menangani kasus kecurangan yang dilakukan mahasiswa.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Kecurangan Akademik Mahasiswa

a. Pengertian Kecurangan Akademik

Menurut Agnes (2008: 9) kecurangan akademik merupakan pelanggaran etika dalam lingkup akademik. Menurut Cizek (2003) dalam Siti Annisa (2009: 16) kecurangan merupakan suatu tindakan yang sudah terencana yang akan dilakukan oleh mahasiswa meliputi: (1) pelanggaran yang dilakukan mahasiswa terhadap peraturan dalam melakukan ujian maupun tugas, (2) dengan perilaku tidak jujur itu semua akan memberikan mahasiswa lain keuntungan dalam mengerjakan ujian maupun tugas, (3) kurangnya ketelitian yang diharapkan dalam kinerja mahasiswa. Kecurangan akademis dapat diartikan suatu perilaku tidak jujur yang dapat menguntungkan bagi mahasiswa dalam hal menyontek, menjiplak, mengambil dan memanipulasi data yang terkait dengan akademik (Hendricks, 2004 dalam Siti Annisa, 2009). Menurut Gitaniali (2004) dalam Helmi, 2008 berpendapat bahwa kecurangan akademis adalah perilaku menipu atau perilaku tidak jujur yang akan dilakukan secara terencana dalam memenuhi serta menyelesaikan persyaratan dan kewajiban. Kecurangan akademis juga dapat diartikan sebagai perilaku tidak sah yang dilakukan oleh peserta

Didik maupun pendidik yang berkaitan dengan tugas dan prestasi akademik mahasiswa.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecurangan adalah suatu perilaku atau sifat yang tidak jujur yang dapat dilakukan disuatu lingkungan akademis oleh mahasiswa sehingga tindakan tersebut dapat merugikan satu maupun banyak pihak.

b. Faktor-faktor Kecurangan Akademik

Menurut Hendricks (2004) dalam Siti Annisa (2009: 17) mempunyai faktor yang mempengaruhi kecurangan akademis. Faktor-faktor tersebut adalah:

1) Faktor individual

Terdiri dari beberapa faktor yang dapat mengidentifikasi karakteristik perseorangan yang dipakai untuk mengantisipasi tindakan kecurangan. Faktor tersebut meliputi:

a) Usia

Kecurangan akademis tersebut banyak dilakukan oleh mahasiswa yang usianya masih muda dibandingkan dengan mahasiswa yang usianya jauh lebih tua.

b) Jenis kelamin

Kecurangan akademis banyak dilakukan oleh mahasiswa dibandingkan mahasiswi, dalam hal bersosialisasi perempuan lebih mentaati peraturan yang ada dibandingkan laki-laki

c) Prestasi akademis

Prestasi dan kecurangan mempunyai hubungan akademis yang bersifat tetap. Hal itu dapat diketahui dengan melihat bahwa banyak mahasiswa yang prestasinya rendah melakukan kecurangan dibandingkan mahasiswa yang mempunyai prestasi lebih tinggi. Dengan itu mahasiswa yang mempunyai prestasi rendah berani mengambil risiko dan bertindak curang agar mempunyai prestasi yang lebih tinggi sedangkan yang mempunyai prestasi lebih tinggi tidak berani mengambil risiko dan berbuat curang.

d) Pendidikan orangtua

Dorongan orang tua mahasiswa yang mempunyai pendidikan yang lebih tinggi sangat berpengaruh terhadap mahasiswa dalam menerapkan kedisiplinan dan time management dalam hal mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh fakultas. Biasanya mahasiswa tersebut juga memiliki tanggung jawab yang secara konsisten dalam pendidikan yang dijalani. Tanggung jawab ini menjadi salah satu pencegah terjadinya kecurangan akademis.

2) Faktor kepribadian mahasiswa

a) Moralitas

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara perkembangan moral dengan menggunakan tingkatan moral Kohlberg menunjukkan hanya ada sedikit hubungan diantara keduanya. Selain itu, mahasiswa yang memiliki tingkat religius yang rendah cenderung lebih banyak melakukan kecurangan

akademis. Hal ini biasanya ditandai dengan mahasiswa yang mempunyai tingkat kejujuran rendah lebih sering melakukan tindakan kecurangan.

b) Faktor yang berkaitan dengan pencapaian akademis

Faktor kecurangan akademis tersebut adalah bentuk kepribadian, dorongan untuk maju dan harapan untuk sukses,

3) Faktor konsektual

a) Keanggotaan perkumpulan mahasiswa

Mahasiswa yang tergabung dalam suatu perkumpulan mahasiswa akan lebih sering melakukan perilaku curang. Pada perkumpulan mahasiswa diajarkan norma, nilai dan kemampuan yang berhubungan dengan mudahnya perpindahan perilaku curang. Pada suatu perkumpulan, penyediaan catatan ujian yang lama, tugas-tugas, tugas laboratorium dan tugas akademis lain mudah untuk dicari dan didapatkan.

b) Perilaku teman sebaya

Perilaku teman sebaya memiliki pengaruh yang penting terhadap kecurangan akademis. Perilaku manusia dipelajari dengan mencontoh perilaku orang lain dan individu yang memiliki perilaku menyimpang akan berpengaruh terhadap peningkatan perilaku individu yang menirunya.

c) Penolakan teman sebaya terhadap perilaku curang

Penolakan teman sebaya terhadap perilaku curang merupakan salah satu faktor penentu yang penting dan dapat berpengaruh terhadap perubahan perilaku curang pada mahasiswa.

4) Faktor situasional

a) Belajar terlalu banyak, kompetisi dan ukuran kelas

Banyak kecurangan dilakukan ketika mahasiswa tersebut banyak belajar sehingga timbul perasaan ingin menjadi pesaing dengan mahasiswa lain dibandingkan mahasiswa yang belajar tidak terlalu banyak, serta ukuran kelas yang besar menjadikan keleluasaan mahasiswa dalam melakukan hal tindakan kecurangan..

b) Lingkungan ujian

Ruangan ujian juga sangat berpengaruh terhadap tindakan kecurangan ketika mahasiswa berpikir dengan minim resiko untuk ketahuan.

Menurut Anderman dan Murdock, 2007 faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan akademik antara lain:

- 1) *Self-efficacy* yaitu suatu perilaku dan kepercayaan atas kemampuan pada diri sendiri yang dibutuhkan dalam mencapai suatu usaha yang maksimal.
- 2) Perkembangan moral yaitu pertukaran pendapat, perasaan serta suatu tindakan antara benar dan salah.

Sedangkan menurut Rettinger dan Jordan, 2005 dalam Desi, 2013 salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu religi. Religi adalah keyakinan, simbol serta nilai-nilai dan tindakan yang dianut semua

Orang yang saling menghormati satu sama lain dalam memecahkan persoalan yang ada serta diambil kebaikannya.

c. Bentuk-bentuk Kecurangan Akademik

Bentuk kecurangan yang ada di kebanyakan perguruan tinggi yang meliputi kegiatan belajar di ruang kelas, pada saat ujian, tugas kuliah, hubungan antara mahasiswa dengan dosen, dan kegiatan akademik mahasiswa. Perilaku kecurangan juga tidak semata-mata semua diatur secara tersurat di dalam undang-undang sehingga mempunyai sinergi secara hukum maupun peraturan yang ada di perguruan tinggi. Bahwasannya etika juga menjadi tolak ukur sebuah nilai-nilai etis yang tidak semua ditulis dalam peraturan maupun undang-undang, karena bersifat mengkritik nilai-nilai yang ada. Meskipun begitu banyak perguruan tinggi yang berlandaskan atas dasar nilai jujur, kepatuhan, tenggang rasa, tanggung jawab, dan keseimbangan, tetapi semua itu tidak secara terperinci dan gamblang dalam menjabarkan nilai antara yang benar dan yang salah. .

Menurut Hendrick (2004) dalam Siti Annisa, 2009 bentuk-bentuk kecurangan akademis yang terjadi pada mahasiswa adalah :

- 1) Membawa contekan pada saat ujian berlangsung
- 2) Mencontek teman pada saat ujian
- 3) Menggunakan segala cara untuk mengetahui apa yang akan diujikan

- 4) Mencontek jawaban teman tanpa orang tersebut mengetahui
- 5) Bekerjasama dengan teman dalam hal kecurangan
- 6) Menghalalkan segala cara dalam hal kecurangan
- 7) Melakukan plagiarisme terhadap karya ilmiah orang lain
- 8) Memalsukan daftar pustaka
- 9) Melakukan kompromi dengan dosen dalam hal tugas kuliah
- 10) Menyalin beberapa kalimat (termasuk dari internet) tanpa memasukkan keterangan ke dalam daftar pustaka
- 11) Membeli karya ilmiah dari orang lain
- 12) Selalu beralasan untuk menunda pengumpulan tugas

2. Teknologi Informasi

a. Pengertian Informasi

Informasi sering kali diartikan dengan pengertian data. Data merupakan suatu kumpulan informasi yang belum diolah sehingga belum bisa dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan (Latip dan Riyanto, 2010: 3). Sebagai contohnya adalah data nama mahasiswa dan data nilai mahasiswa, sedangkan contoh informasi merupakan suatu rangkaian yang dijadikan satu antara nama mahasiswa dan nilai mahasiswa. Sehingga informasi merupakan hubungan dari beberapa data untuk saling melengkapi.

b. Pengertian Teknologi Informasi

Menurut Thabratas dalam Latip dan Riyanto (2010: 4) teknologi informasi merupakan suatu alat/pengetahuan informasi yang semakin kesini perkembangan teknologi informasi tersebut semakin pesat. Teknologi informasi adalah alat untuk mengetahui informasi yang mencakup berbagai hal seperti: sistem computer hardware dan software, LAN (local area network), MAN (metropolitan area network), WAN (wide area network), SIM (sistem informasi manajemen), sistem telekomunikasi. Teknologi informasi merupakan alat untuk menyajikan semua informasi yang ingin diketahui banyak orang dengan menggunakan komputer serta semakin kesini perkembangannya semakin pesat (Latip dan Riyanto, 2010: 4). Terdapat beberapa definisi teknologi menurut para ahli dalam Tegar, C. G, 2008 antara lain:

1) Haag dan Keen

Pada tahun 1996 Haag dan Keen mendefinisikan teknologi informasi sebagai alat untuk memberikan informasi yang ingin diketahui banyak orang secara cepat dan praktis.

Dengan begitu, TI merupakan alat untuk mengetahui informasi, serta informasi tersebut dapat didapatkan secara cepat dan tepat. Alat-alat ini adalah komputer beserta *software-software* pendukungnya

2) Martin

Pada 1999 Martin mengartikan Teknologi Informasi tidak hanya untuk mencari dan menyimpan informasi saja tetapi bisa untuk sebagai alat komunikasi seperti mengirimkan email dll.

Martin juga tidak hanya menjadikan TI sebagai teknologi komputernya untuk mencari dan menyimpan data tetapi sebagai alat komunikasi untuk digunakan mengirim informasi.

3) Mc Keown

Pada 2001 Mc Keown mendefinisikan Teknologi Informasi merujuk pada seluruh bentuk teknologi yang digunakan untuk menciptakan, menyimpan, mengubah, dan untuk menggunakan informasi tersebut dalam segala bentuknya.

Cukup jelas di sini bahwa Teknologi Informasi mencakup keseluruhan bentuk teknologi yang digunakan untuk memproses informasi. Bentuknya bisa bermacam-macam layaknya komputer sebagai alat yang multimedia. Didukung oleh perangkat lunak yang sesuai dengan pengolahan informasi tersebut.

4) Williams dan Sawyer

Pada 2003 Williams dan Sawyer mendefinisikan Teknologi Informasi adalah teknologi yang hubungan antara komputer dengan aliran komunikasi dengan kecepatan yang tinggi untuk mengakses informasi, suara dan video William dan Sawyer memberikan

pengertian IT adalah hubungan komputer untuk menjadikan saluran komunikasi dengan kapasitas yang tinggi dalam hal pengiriman data, baik berupa *text*, audio maupun video, serta data dengan bentuk multimedia yang diakomodasikan oleh server komputer

Pada 2005 Williams dan Sawyer lebih lengkap lagi memberikan definisi Teknologi Informasi sebagai sebuah bentuk untuk dalam menyajikan setiap informasi yang dapat membantu menghasilkan, merekayasa, menyimpan, mengkomunikasikan, dan memberikan informasi.

5) Kenneth C. Loudon

Pada 2004 Kenneth C.Loudon mendefinisikan Teknologi Informasi adalah salah satu alat yang digunakan para manajer untuk mengatasi perubahan yang terjadi. Dalam hal ini perubahan yang dimaksud adalah perubahan informasi yang sudah diproses dan dilakukan penyimpanan sebelumnya di dalam komputer.

6) Martin, Brown, DeHayes, Hoffer dan Perkins

Pada 2005 mereka mendefinisikan Teknologi Informasi merupakan gabungan yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak untuk mengolah dan menyimpan data dengan teknologi komunikasi untuk melakukan penyambungan informasi. Di sini teknologi komunikasi digunakan sebagai alat penyambungan informasinya, sedangkan informasinya diolah dan disimpan dalam komputer.

Sehingga , teknologi informasi merupakan sebuah bidang ilmu pengetahuan berbasis komputer yang dirancang sedemikian rupa untuk membantu para pengguna dalam bekerja dan perkembangannya sangat pesat.

c. Teknologi Informasi Pendidikan

Teknologi informasi pendidikan merupakan suatu alat/pengetahuam informasi dengan menggunakan komputer dalam hal untuk peningkatan kualitas dan mutu pendidikan(Latip dan Riyanto, 2010: 5). Dalam pendidikan manfaat teknologi informasi difokuskan pada peningkatan mutu pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

d. Jenis-jenis Teknologi Informasi yang Digunakan dalam

Pembelajaran Akuntansi

Menurut Jamal (2010: 164), perangkat-perangkat yang termasuk sebagai perangkat teknologi informasi antara lain:

1) *Cash Register*

Cash register adalah alat yang digunakan untuk memperoleh informasi pembayaran. Alat tersebut sering kita lihat di sekitaran meja kasir. Pada saat kita belajar akuntansi, mahasiswa akan dikenalkan dengan cash register agar para mahasiswa dapat mengetahui cara penggunaan jadi ketika mahasiswa sudah terjun didunia bekerja sudah mengerti dan terbiasa dengan cash register. Cash register juga tidak memiliki dampak yang negatif akan penggunaanya.

2) Kalkulator

Kalkulator merupakan alat untuk mengetahui hasil perhitungan angka menggunakan alat bantu tangan bukan alat yang canggih. Kalkulator juga merupakan alat yang sangat praktis untuk dibawa kemana saja serta kalkulator juga dapat membantu kita menghitung jumlah berapa saja. Walaupun membantu pekerjaan, namun kalkulator juga mempunyai sisi buruk karena dengan adanya kalkulator, peserta didik malas untuk menghitung manual walaupun jumlahnya sangat sedikit.

3) Komputer, *Laptop/Notebook* dan *Deskbook*

Komputer merupakan perangkat berupa hardware dan software yang mempermudah banyak orang untuk memperoleh informasi dan penyimpanan data untuk jangka panjang. *Laptop* atau *notebook* merupakan teknologi yang sudah canggih yang mempunyai fungsi yang sama seperti komputer, keunggulan dari laptop yaitu praktis dan simple untuk dibawa kemana-mana, kita bisa mengemas dimanapun kita berada. *Deskbook* adalah perangkat yang hampir sama dengan komputer tetapi mempunyai bentuk yang lebih praktis dari pada komputer, CPU yang menyatu dengan monitor sehingga mudah diletakkan di atas meja tanpa memakan banyak tempat.

Ketiga perangkat tersebut mempunyai fungsi yang sama dan sangat berguna untuk menyelesaikan pekerjaan, kita juga dengan mudah dan cepat menyelesaikan tugas. *Laptop* adalah perangkat yang paling praktis untuk dibawa kemana-kemana, selain itu kita dapat menggunakan laptop untuk presentasi dan mengerjakan tugas dimana saja. Namun ketiga perangkat tersebut dapat disalahgunakan oleh mahasiswa untuk melakukan kecurangan dengan *copy paste* tugas teman dan mudah mendapatkan jawaban tugas di internet.

4) *Flashdisk*

Flashdisk adalah alat untuk menyimpan data portable yang berbentuk Universal Serial Bus. Ukurannya sangat kecil dan bobotnya sangat ringan, tetapi dapat menyimpan data dalam jumlah besar. *Flashdisk* juga sangat praktis untuk dibawa kemana saja karna ukurannya yang kecil dan sangat bermanfaat untuk semua orang. Dampak negative yang dimiliki *flashdisk* tersebut hanya sangat kecil sekali, *flashdisk* digunakan sebagai alat untuk menyimpan dan memindah data dari komputer satu ke komputer lain.

5) Telepon Seluler

Telepon seluler adalah alat komunikasi tanpa kabel yang berupa pesawat seluler yang bentuknya cukup kecil dan dapat dibawa pergi sampai keluar kota. Telepon seluler juga sering disebut

handphone atau telepon genggan karena ukuran dari perangkat komunikasi ini yang pas saat ditaruh di tangan. Pada zaman sekarang hampir semua peserta didik mempunyai handphone, dari mulai yang memiliki fitur standar sampai yang mempunyai fitur yang paling lengkap. Handphone hampir mirip fungsinya dengan computer dalam hal memperoleh informasi namun lebih praktis sehingga dapat memperoleh informasi kapan saja termasuk pada saat ujian dengan mengakses internet. Terlebih lagi dengan adanya sosial media yang dapat dengan mudah mengirimkan jawaban pada saat ujian.

3. Penyalahgunaan Teknologi Informasi

a. Penyalahgunaan Teknologi Informasi dalam Kegiatan Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) penyalahgunaan merupakan metode, kebiasaan serta perbuatan untuk berbuat curang dan pelanggaran. Teknologi informasi adalah alat atau pengetahuan untuk mencari informasi yang perkembangannya semakin cepat dengan menggunakan komputer (Latip dan Riyanto, 2010: 4). Sehingga dapat disimpulkan bahwa IT merupakan alat untuk mencari informasi yang sering digunakan dengan seiring perkembangan zaman yang semakin pesat ini untuk berbuat kecurangan dengan menggunakan komputer.

Menurut Jamal (2010: 111) revolusi teknologi informasi dan komunikasi merupakan sebuah tantangan besar bagi dunia pendidikan

di Indonesia. Jika kita hanya sebagai orang yang pasif dan tidak mengikuti, dunia pendidikan kita bisa jauh tertinggal dengan Negara lain karena dinegara lain semakin pesat perkembangan teknologinya yang canggih. Sehingga kita harus bisa mencapai sebuah ketertinggalan tersebut dengan memperbanyak ilmu kita agar masyarakat atau bangsa kita bisa berkembang dalam perekonomian dan semakin maju. Kemampuan dan penggunaan teknologi informasi akan semakin terasa, apabila pengguna sepenuhnya mengetahui apa, kapan dan bagaimana teknologi informasi tersebut digunakan secara optimal. Selain itu, pengguna juga perlu mengetahui kapan menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan masalah dan penggunaan peluang yang terbuka luas. Di era globalisasi ini kita dapat merubah pola yang awalnya tradisional menjadi era modernisasi, yang dulu pembelajarannya menggunakan papan tulis sekarang menggunakan komputer, serta mahasiswa dapat melihat materi didepan kelas dengan disambungkan ke proyektor. Teknologi informasi meliputi televisi, VCD, DVD dan komputer sekarang sudah menjadi kebutuhan yang sangat penting di era modernisasi ini.

Teknologi informasi dizaman sekarang menjadi alat yang sangat penting untuk menjadikan pendidikan semakin maju, namun dengan fasilitas teknologi yang memadai sering disalahgunakan untuk berbuat kecurangan.

Penyalahgunaan teknologi informasi yang terjadi dalam bidang akademis contohnya memakai handphone untuk mencari jawaban pada saat ujian, memakai handphone untuk mengirim atau menerima jawab ujian serta menggunakan laptop atau komputer untuk mengcopy-paste tugas teman.

b. Dampak Penyalahgunaan Teknologi Informasi

Menurut Nova Sarastini (2013) 8 dampak penyalahgunaan teknologi informasi, yaitu:

- 1) Dengan semakin majunya teknologi informasi orang akan dengan mudah melakukan kecurangan yang akan menyebabkan munculnya pelanggaran terhadap HAK Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) karena kita dimudahkan untuk mengakses informasi.
- 2) Walaupun sistem administrasi suatu lembaga pendidikan bagaikan sebuah sistem tanpa celah, akan tetapi jika terjadi kecerobohan dalam menjalankan sistem tersebut akan berakibat fatal.
- 3) Dampak negative dari teknologi informasi yaitu menjadikan anak untuk malas belajar dan dapat memecah konsentrasi.
- 4) Kerahasiaan alat tes semakin terancam Program tes inteligensi seperti tes *Raven*, *Differential Aptitudes Test* dapat diakses melalui compact disk. Implikasi dan permasalahan ini adalah tes psikologi yang ada akan mudah sekali bocor, dan pengembangan tes

psikologi harus berpacu dengan kecepatan pembocoran melalui internet tersebut.

- 5) Penyalahgunaan pengetahuan bagi orang-orang tertentu untuk melakukan tindakan kriminal. Kita tahu bahwa kemajuan di bidang pendidikan juga mencetak generasi yang *e-book* berpengetahuan tinggi tetapi mempunyai moral yang rendah. Contohnya dengan ilmu komputer yang tinggi maka orang akan berusaha menerobos sistem perbangkan dan lain-lain.
- 6) Tidak menjadikan TIK sebagai media atau sarana satu-satunya dalam pembelajaran, misalnya kita tidak hanya mendownload, tetapi masih tetap membeli buku-buku cetak, tidak hanya berkunjung ke digital library, namun juga masih berkunjung ke perpustakaan.
- 7) Mempertimbangkan pemakaian TIK dalam pendidikan, khususnya untuk anak di bawah umur yang masih harus dalam pengawasan ketika sedang melakukan pembelajaran dengan TIK. Analisis untung ruginya pemakaian.
- 8) Mahasiswa dan guru, dapat kecanduan dengan aspek teknologi, bukan isi pelajaran. Hanya karena topik dapat diajarkan melalui TIK, tidak berarti bahwa itu diajarkan secara efektif via TIK. Bahkan jika subjek dapat diajarkan secara efektif melalui TIK, dan ada uang yang tersedia, itu tidak selalu berarti bahwa selalu ada keuntungan untuk itu . Ada banyak studi atau kajian yang melakukan observasi

Apakah dengan teknologi informasi dapat meningkatkan pembelajaran para mahasiswa.

Wibisono (2013) mengemukakan 3 dampak penyalahgunaan teknologi informasi, yaitu:

1) Malas belajar dan mengerjakan tugas.

Penggunaan komputer juga menimbulkan dampak negatif dalam dunia pendidikan. Seseorang terutama anak-anak yang terbiasa menggunakan komputer, cenderung menjadi malas karena mereka menjadi lebih tertarik untuk bermain komputer dari pada mengerjakan tugas atau belajar.

2) Perubahan Tulisan Tangan.

Dengan kemudahan dan kepraktian yang diberikan oleh komputer, terutama dalam hal menuliskan suatu text, membuat seseorang cenderung memilih untuk mengetik daripada harus menulis secara manual. Akibatnya, lama kelamaan seseorang akan mengalami perubahan tulisan, dari yang dulunya rapih, sampai akhirnya menjadi tulisan yang berantakan dan sulit dibaca, Hal tersebut karena mereka tidak lagi terbiasa untuk menulis secara manual.

3) Akibat dari *Social Network* yg berlebihan.

Facebook, Twitter, Instagram, Yahoo, memang sering di gunakan untuk mencari teman atau lain-lain dan sering di sebut jejaring sosial. Tapi bagi sebagian Remaja bahkan anak-anak jaringan Social tersebut digunakan dengan berlebihan, tidak jauh berbeda

dengan *Game Online*, akibat dari Penggunaan secara berlebihan inilah banyak waktu yg terbuang untuk bermain *Social Network* ini.

4. Integritas Mahasiswa

a. Definisi Integritas

Menurut Al. Haryono Jusup (2010: 94) Integritas merupakan sifat yang melekat pada diri sendiri. Integritas adalah suatu kepercayaan kepada orang lain dan merupakan patokan (*benchmark*) bagi anggota dalam menguji semua keputusan yang diambilnya. Dengan integritas menjadikan seseorang untuk bersikap jujur dan tanpa ada yang disembunyikan rahasia dari penerima jasa. Pelayanan dan kepercayaan orang lain tidak boleh dikalahkan oleh keuntungan pribadi. Integritas dapat menyebabkan perbedaan pendapat dan harus bisa menerima ketidakjujuran seseorang tanpa disengaja, tetapi tidak menerima kecurangan. Tolak ukur integritas yaitu suatu kebenaran dan keadilan. Dalam hal ini tidak terdapat aturan, standar, dan pedoman khusus dalam menghadapi pendapat yang berbeda, sehingga anggota harus menguji keputusan serta perbuatannya dengan bertanya apakah anggota telah melakukan apa yang seseorang integritaskan dan apakah anggota telah menjaga integritas dirinya. Integritas mengharuskan anggota untuk menaati aturan dari cara maupun jiwa dengan standar teknis dan etika.

Integritas juga mengharuskan anggota untuk mengikuti prinsip objektivitas dan kehati-hatian professional. Ketika manajemen tidak memiliki integritas, kemungkinan besar terdapat kekeliruan dan ketidakberesan dalam proses akuntansi yang menjadi dasar penyusunan laporan keuangan. Secara umum integritas merupakan kejujuran dari perilaku seseorang.

Jadi, integritas mahasiswa dapat diartikan sebagai kejujuran atau kebenaran dari tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa yang sesuai dengan kode etik yang ada. Integritas merupakan salah satu faktor penting untuk menentukan tipe kepribadian seseorang, misalnya integritas pembuat laporan keuangan menentukan benar atau tidaknya laporan keuangan yang dibuat. Demikian juga dengan integritas yang dimiliki mahasiswa maka menentukan tingkat kecurangan yang dilakukan mahasiswa.

b. Indikator-indikator Integritas

- 1) Kesetiaan pada hal-hal kecil.
- 2) Mampu menemukan yang benar ketika orang-orang lain tidak menemukan kebenaran, ketika orang-orang lain setia pada area abu-abu.
- 3) Memiliki tanggungjawab.
- 4) Memiliki budaya percaya (*trust*).
- 5) Memiliki komitmen untuk menepati janji.
- 6) Memiliki kepedulian pada kebaikan yang lebih besar.

- 7) Jujur dan rendah hati.
- 8) Setia pada sosok lain yang kita pandang berintegritas.
- 9) Adil.
- 10) Taat standar etika.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Herman Purwono pada tahun 2014 dengan judul Pengaruh Handphone dan Tingkat Kedisiplinan Belajar terhadap Perilaku Menyontek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa “Terdapat pengaruh penggunaan HP (*Handphone*) terhadap perilaku menyontek”. Hasil penelitian tersebut dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0,472. Nilai t_{hitung} sebesar 5,890 dan pada taraf signifikansi 0.05 diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,940. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,890 > 1,940$. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang perilaku tidak etis yang dilakukan oleh pelajar, sedangkan perbedaannya adalah variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dispesifikkan menjadi salah satu jenis teknologi yaitu *handphone*, pada penelitian ini teknologi informasi tersebut dibahas secara umum.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Maria Veronikha K, Munawir Yusuf, Machmuroh pada tahun 2013 dengan judul Hubungan *Moral Judgement Maturity* dengan Perilaku Menyontek pada Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang

negatif yang signifikan antara *moral judgement maturity* dengan perilaku menyontek pada siswa kelas X SMA Negeri 8 Surakarta yang dibuktikan dengan koefisien korelasi (r) sebesar $-0,245$ dan signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$. Peranan atau sumbangan efektif *moral judgement maturity* dengan perilaku menyontek = 6% , ditunjukkan oleh nilai R^2 sebesar $0,060$. Subjek dalam penelitian ini memiliki tingkat *moral judgement maturity* sebesar 86% dan mempunyai tingkat perilaku menyontek sebesar 79% . Persamaan dengan penelitian ini adalah membahas tentang kecurangan akademik. Perbedaannya yaitu penelitian ini membahas moral, sedangkan penelitian yang saya lakukan hanya membahas integritas individunya saja.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Agnes Advensia Chrismastuti, SE., Msi., Akt pada tahun 2008 dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Akademik Mahasiswa. Temuan dari penelitiannya adalah tindakan curang di bangku sekolah merupakan sinyal yang mengindikasikan kecenderungan untuk melakukan praktik tidak etis selama menjalani karier kerjanya. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan mahasiswa untuk melakukan kecurangan akademik dikembangkan dari penelitian Ameen et all (1996), yaitu faktor keyakinan nilai (*beliefs*), sifat Machiavellian, intensi melakukan tindakan curang, lingkungan, sanksi, dan potensi akademik (Indeks Prestasi Akademik). Faktor-faktor lain yaitu nilai yang diyakini (*beliefs*), lingkungan, sinisme, gender, sanksi, dan intensi untuk melakukan tindakan curang di kemudian hari belum dapat dibuktikan pengaruhnya pada perbuatan curang. Hasil

penelitian ini mengindikasikan bahwa penanaman nilai secara intensif yang dapat membentuk sifat mahasiswa harus dilakukan untuk membentuk karakter yang etis agar dapat diharapkan akan selalu berperilaku etis. Persamaan penelitian yang relevan di atas dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang kecurangan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam bidang akademik. Perbedaan penelitian ini dari kedua penelitian di atas adalah penelitian ini membahas tentang pengaruh penggunaan teknologi informasi dan integritas mahasiswa terhadap kecurangan yang dilakukan mahasiswa, sedangkan penelitian di atas membahas semua faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan yang dilakukan oleh mahasiswa.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Amalia Nur Latifah pada tahun 2014 dengan judul Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Sekolah terhadap Kecurangan Akademik pada Tes Tertulis Akuntansi Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Se-Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2013/2014. Hasil penelitiannya adalah terdapat pengaruh negatif dan signifikan efikasi diri terhadap kecurangan akademik pada tes tertulis akuntansi siswa kelas XI kompetensi keahlian akuntansi SMK se-Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2013/2014 dengan nilai r_{x1y} (0,682), r^2_{x1y} (0,464) dan t_{hitung} (12,071) > t_{tabel} (1,654) pada taraf signifikansi 5%.

Persamaan dengan penelitian ini adalah membahas tentang kecurangan akademik yang dipengaruhi oleh moral pada variabel efikasi diri.

Perbedaannya yaitu penelitian ini membahas efikasi diri, sedangkan penelitian yang saya lakukan hanya membahas integritas individu.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Junita Romatua pada tahun 2011 dengan judul Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Budaya Informasi pada PT. XL Axiata Tbk-Medan. Dari hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap budaya informasi pada PT. XL Axiata Tbk-Medan. Hasil perhitungannya yaitu koefisien determinasi (R^2) hasil regresi adalah sebesar 5,3%, hal ini menunjukkan bahwa 5,3% budaya informasi pada PT. XL Axiata Tbk-Medan dipengaruhi oleh teknologi informasi, sedangkan 94,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang digunakan. Persamaan dengan penelitian yang saya lakukan adalah membahas tentang pengaruh teknologi informasi. Perbedaannya antara kedua penelitian ini yaitu penelitian ini meneliti teknologi informasi terhadap budaya informasi, sedangkan penelitian ini meneliti teknologi informasi terhadap kecurangan akademik mahasiswa.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Kecurangan Akademik Mahasiswa terhadap Perilaku

Integritas Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan

Kecurangan akademik mahasiswa adalah perbuatan yang sangat tidak terpuji yang didasari dengan adanya sifat untuk berbuat kecurangan. Integritas mahasiswa dapat diartikan sebagai kejujuran atau kebenaran dari tindakan

yang dilakukan oleh mahasiswa yang sesuai dengan kode etik yang ada. Integritas merupakan salah satu faktor penting untuk menentukan tipe kepribadian seseorang. Orang yang berintegritas maka tindakannya tidak akan melenceng dari aturan yang ada. Tindakan- tindakan kecurangan dalam hal akademik pun akan dihindari. Integritas mahasiswa dapat menjadi salah satu faktor untuk mencegah terjadinya kecurangan yang dilakukan mahasiswa. Semakin tinggi integritas yang dimiliki mahasiswa maka semakin rendah tingkat kecurangan yang dilakukan. Dengan demikian kecurangan akademik mahasiswa berpengaruh negatif terhadap perilaku integritas mahasiswa

2. Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi terhadap Perilaku Integritas Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan

Teknologi informasi merupakan sebuah bidang ilmu pengetahuan berbasis komputer yang dirancang sedemikian rupa untuk membantu para pengguna dalam bekerja dan perkembangannya sangat pesat. Kemajuan teknologi yang canggih mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang. Ketika seseorang menggunakan teknologi informasi yang canggih maka segala kemudahan dapat dicapai, akan tetapi jika penggunaan tersebut disalahartikan dan berubah menjadi suatu bentuk penyalahgunaan maka integritas mahasiswa sangat berpengaruh ketika integritas dipergunakan untuk kebenaran. Ketika penyalahgunaan teknologi informasi semakin tinggi, maka tingkat integritas yang dilakukan oleh mahasiswa akan semakin tinggi. Dengan demikian penyalahgunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa.

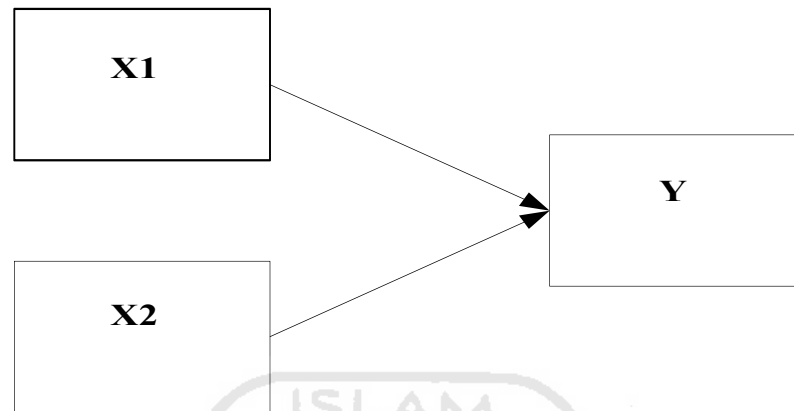
3. Pengaruh Kecurangan Akademik Mahasiswa dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi terhadap Perilaku Integritas Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan

Teknologi sangat dibutuhkan di zaman modernisasi ini, karena jika tidak menggunakan informasi maka kita akan selalu tertinggal informasi terbaru, akan tetapi penyalahgunaan teknologi informasi akan menimbulkan banyaknya tindak kecurangan yang dilakukan. Begitu juga dengan integritas mahasiswa, karena dengan integritas yang tinggi maka kecurangan yang dilakukan oleh mahasiswa dapat dikendalikan, akan tetapi ketika integritas mahasiswa berada pada titik rendah maka kecurangan yang dilakukan akan sangat besar atau tinggi. Ketika penyalahgunaan teknologi informasi tinggi dengan integritas mahasiswa yang semakin tinggi pula, maka semakin rendah tingkat kecurangan yang dilakukan oleh mahasiswa. Dengan demikian penyalahgunaan teknologi informasi dan integritas mahasiswa secara bersama-sama berpengaruh terhadap kecurangan akademik.

D. Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas (independen) yaitu Pengaruh Kecurangan Akademik Mahasiswa (X1) dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi (X2), sedangkan variabel terikatnya (dependen) yaitu Perilaku Integritas Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia sebagai Calon Akuntan (Y).

Gambar 1. Paradigma Penelitian



Keterangan :

X1 : Variabel bebas 1, yaitu kecurangan akademik mahasiswa

. X2 : Variabel bebas 2, yaitu penyalahgunaan teknologi informasi.

Y : Variabel terikat, yaitu perilaku integritas mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan.

—————→ : Garis regresi sederhana

E. Hipotesis Penelitian

H1 : Terdapat pengaruh negatif kecurangan akademik mahasiswa terhadap perilaku integritas mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan.

H2 : Terdapat pengaruh positif penyalahgunaan teknologi informasi terhadap perilaku integritas mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif asosiatif adalah penelitian ini bertujuan untuk menggabungkan satu atau lebih variabel (Sugiyono, 2013: 339). Dalam penelitian ini mempunyai tujuan untuk melihat antara pengaruh kecurangan akademik mahasiswa akuntansi (X1), dan penyalahgunaan teknologi informasi (X2) terhadap perilaku integritas mahasiswa akuntansi (Y)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Indonesia yang ditujukan untuk mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi yang dilakukan pada bulan Agustus 2014.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah tempat yang umum yang terdiri dari objek maupun subjek dengan ketentuan dan karakter yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk menarik kesimpulan sebuah penelitian (Sugiyono, 2013). Populasi pada penelitian ini mahasiswa akuntansi angkatan 2013 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dengan total sebanyak 63 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah jumlah dan karakter yang dimiliki mahasiswa itu (Sugiyono, 2013). Sampel penelitian menggunakan *Stratified Sampling* dengan membagi menjadi beberapa bagian yang terdiri dari subpopulasi atau tingkatan dengan mengambil sampel secara acak dan sederhana yang dapat dilakukan dengan strata masing-masing (Jogiyanto, 2008). Besaran sampel

dengan strata penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin

(Bambang dan Lina, 2005: 137) seperti berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = besaran sampel

N = besaran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian (5%) karena kesalahan penarikan sampel.

- Mahasiswa angkatan 2013

N = 63 orang

e = 5% (0,05)

$$n = \frac{63}{1 + 63(0.05)^2} = 54 \text{ orang}$$

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu cara yang sudah ditentukan peneliti untuk mendapatkan informasi yang selanjutnya peneliti menarik kesimpulan (Sugiyono, 2006). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel Terikat atau Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu perilaku integritas mahasiswa akuntansi angkatan 2013 Fakultas Ekonomi Di Universitas Islam Indonesia. Integritas mahasiswa merupakan suatu kepribadian atau perilaku yang dimiliki masing-masing mahasiswa dengan berlandaskan kejujuran dalam bertindak tanpa melanggar kode etik yang ada. Semakin integritas yang dimiliki tinggi maka semakin rendah perilaku kecurangan.

Dalam menilai integritas seseorang, kita dapat mengetahui dengan cara apakah seseorang tersebut mempunyai perilaku yang tidak menyepelekan hal-hal kecil, selalu menjunjung prinsip kebenaran, tanggung jawab, mempunyai sifat

kepercayaan yang tinggi, bersikap jujur dan rendah hati, adil serta selalu taat dengan standar kode etik yang ada.

2. Variabel Bebas atau Independen

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab akibat dalam timbulnya variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah:

a. Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi

Kecurangan mahasiswa dalam penelitian ini disebabkan atas kurangnya sifat kejujuran yang dimiliki mahasiswa, sehingga menimbulkan nilai pelanggaran yang sudah menjadi aturan akademik, seperti halnya mencontek, menyalin tugas teman, menitip absen kepada teman dan masih banyak lagi. Kecurangan yang disebabkan oleh mahasiswa itu sendiri dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. Yang menjadi pendorong mahasiswa melakukan kecurangan disebabkan oleh banyak faktor seperti contohnya mahasiswa sering kali melanggar peraturan dalam menyelesaikan ujian maupun tugas, bekerjasama dengan mahasiswa lain dalam hal ujian maupun tugas dan kurangnya ketelitian dapat mengakibatkan rendahnya prestasi.

b. Penyalahgunaan Teknologi Informasi

Penyalahgunaan teknologi informasi adalah alat atau pengetahuan dengan menggunakan komputer yang seringkali disalahgunakan seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju dengan melanggar kode etik yang ada. Penyalahgunaan Teknologi Informasi dapat disalahgunakan dimana, kapan dan siapa saja termasuk mahasiswa dalam akademis sebagai contohnya mencari jawaban melalui internet, memberi jawaban maupun meminta jawaban kepada teman melalui sms atau whatsapp. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam menentukan penyebab Penyalahgunaan

Teknologi Informasi dengan mengetahui seberapa besar wawasan serta ketrampilan yang dimiliki seseorang dalam berbuat kecurangan, seberapa tingkat kecanggihan Teknologi Informasi dan seberapa lama seseorang tersebut menggunakan Teknologi Informasi

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner melalui google form. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan dengan menggunakan google form lalu mengirimkan link kepada responden sehingga memudahkan responden untuk menjawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuisisioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup ataupun terbuka

F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah penyalahgunaan teknologi informasi, integritas mahasiswa dan kecurangan akademik mahasiswa. Responden akan menilai setiap pernyataan dengan menggunakan skala *likert* 4 poin. Menurut Sugiyono (2001: 86) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 1. Skor Skala *Likert*

Pertanyaan	
Jawaban	Skor
Sangat setuju	1
Setuju	2
Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	4

Untuk instrumen penelitiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item
Kecurangan Akademik Mahasiswa Amalia Nur Latifah (2014)	<ul style="list-style-type: none"> • Pelanggaran peraturan dalam menyelesaikan tugas atau ujian. • Memberikan keuntungan kepada mahasiswa lain didalam ujian atau tugas dengan cara yang tidak jujur. • Pengurangan keakuratan yang diharapkan pada performansi mahasiswa. 	1*, 2*, 3*, 4* 5*, 6*, 7* 8*, 9*, 10*
Penyalahgunaan Teknologi Informasi Junita Romatua (2011)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan/ Ketrampilan • Tingkat Kecanggihan Teknologi Informasi • Lama penggunaan TI 	1 2, 3*, 4, 5*, 6* 7*, 8*
Integritas Mahasiswa Yenny dan Zulfity Ramdan (2012)	<ul style="list-style-type: none"> • Kesetiaan pada hal-hal kecil. • Mampu menemukan kebenaran ketika orang lain setia pada grey area. • Memiliki tanggung jawab. • Memiliki budaya percaya. • Jujur dan rendah hati. • Adil • Taat standar etika 	1*, 2* 3, 4 5, 6, 7* 8, 9 10* 11, 12 13, 14

*Keterangan: pertanyaan negatif

G. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dalam penelitian tidak dilakukan uji coba dengan responden diluar sampel dalam penelitian hanya dengan menggunakan data sampel sebanyak 63 responden.

Untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabel maka harus diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen bersangkutan yang mampu mengukur apa yang akan diukur (Arikunto, 1995). Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2006). Menurut Arikunto (2006: 170) uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *product moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

N : Jumlah responden

$\sum X$: Jumlah skor butir soal (jumlah nilai X)

$\sum Y$: Jumlah skor total (jumlah Y)

$\sum XY$: Total perkalian skor item dan total (jumlah hasil kali nilai X dan Y)

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor butir soal (jumlah kuadrat nilai X)

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total (jumlah kuadrat nilai Y)

Setelah r hitung ditemukan, nilai r hitung tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel untuk mengetahui butir yang valid dan butir tidak valid. Dengan pedoman bila r hitung $\geq r$ tabel pada signifikansi 5 % maka butir item dianggap valid, sedangkan bila r hitung $\leq r$ tabel maka item itu dianggap tidak valid. Butir yang dipakai dalam pengumpulan data adalah butir yang valid (Ghozali, 2006). Hasil perhitungan uji validitas terangkum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Pengujian Validitas

Item Pertanyaan	Jumlah Butir Soal	Jumlah Valid	Jumlah Gugur
Teknologi Informasi	5	5	-
Integritas Mahasiswa	6	6	-
Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi	5	5	-

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2006) reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Menurut Husaini dan Lutfianto, 2012 uji realibilitas adalah proses pengukuran terhadap ketepatan (konsisten) dari suatu instrumen. Pengujian ini dimaksudkan untuk menjamin instrumen yang digunakan merupakan sebuah instrumen yang handal, konsistensi, stabil dan dependibilitas sehingga bila digunakan berkali-kali dapat menghasilkan

data yang sama. Kriteria pengujian instrumen dikatakan andal apabila r dihitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5%. Menurut Sugiyono, 2012, rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_1 = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{S_1^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

k : jumlah item instrumen yang diujikan

$\sum S_t^2$: Mean kuadrat kesalahan

S_t^2 : Varian total

Pengambilan keputusan berdasarkan jika nilai Alpha melebihi 0,6 maka pertanyaan variabel tersebut reliabel dan jika nilai Alpha kurang dari 0,6 maka pertanyaan variabel tersebut tidak reliabel (Imam Ghazali, 2006). Hasil perhitungan uji reliabilitas tercantum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Pengujian Reliabilitas

Nama Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi	0,780	Reliabel
Teknologi Informasi	0,685	Reliabel
Integritas Mahasiswa	0,746	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data akan menggunakan program SPSS, yang sebelumnya harus memenuhi syarat. Terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar data yang akan dimasukkan dalam model regresi telah memenuhi ketentuan dan syarat dalam regresi. Beberapa asumsi tersebut antara lain adalah :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Metode analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran variabel penelitian yaitu Kecurangan Akademik Akuntansi terhadap Perilaku Integritas Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi terhadap Perilaku Integritas Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan. Analisis statistik deskriptif meliputi nilai maksimum, nilai minimum, dan rata-rata dari variabel-variabel penelitian. Untuk menentukan kecenderungan penelitian responden terhadap variabel penelitian berdasarkan pengelompokan atas 3 ranking (Arikunto, 2006: 263). Pengelompokan 3 ranking tersebut yaitu rendah, sedang dan tinggi.

2. Analisis Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas dengan variabel terikat berdistribusi secara normal, mendekati normal atau tidak (Husein Umar, 2008: 79). Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji sampel penelitian dengan pengujian *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui apakah sampel merupakan

jenis distribusi normal. Jika angka signifikansi *Kolmogorov-Smirnov Sig* $>0,05$ maka menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Sebaliknya jika angka signifikansi *Kolmogorov-Smirnov Sig* $< 0,05$ maka menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

$$KD = 1,36 \frac{\sqrt{\frac{n1+n2}{n1n2}}}{n1n2}$$

Keterangan:

KD = harga *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

n_2 = jumlah sampel yang diobservasi

n_1 = jumlah sampel yang diharapkan

H_0 : Data X berdistribusi normal

H_a : Data X tidak berdistribusi normal

Pengambilan keputusan:

Jika $Sig.(p) > 0,05$ maka H_0 didukung

Jika $Sig.(p) < 0,05$ maka H_0 ditolak

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian, yaitu variabel x (proktinasi akademis) dan variabel y (kecurangan akademis) memiliki hubungan linear. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan uji F (Anova). Alasan peneliti menggunakan ini karena efektif dalam hal waktu dan tenaga. Dapat dikatakan linear apabila $p > 0.05$.

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

Dari hasil perhitungan nilai F hitung kemudian nilai ini dibandingkan dengan F tabel. Jika F hitung lebih besar dari F tabel, maka hipotesis nol yang menyatakan bahwa spesifikasi model dalam bentuk fungsi linear ditolak.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2006: 105) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90) maka hal ini mengindikasikan adanya multikolinieritas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolinieritas. Multikolinieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.

Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai tolerance dan lawannya serta *variance inflation factor* (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi.

$$VIF = \frac{1}{Tolerance}$$

Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$. Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolonieritas yang masih dapat ditolerir. Sebagai missal nilai tolerance = 0.10 sama dengan tingkat kolinieritas 0.95.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji *glejser*. Uji *glejser* mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. (Gujarati dalam Imam Ghozali, 2006), dengan rumus:

$$Ut = \alpha + \beta X_t + V_t$$

Kriteria terjadinya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi adalah jika signifikansinya $< 0,05$, yang berarti bahwa apabila signifikansinya $> 0,05$ penelitian dapat dilanjutkan.

4. Uji Hipotesis

- a. Analisis Regresi Sederhana untuk Uji Hipotesis Pertama dan Kedua
- Regresi sederhana dipakai apabila kita ingin memprediksi variabel kriteria dengan menggunakan satu variabel *predictor* (variabel bebas). Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel bebas dengan variabel terikat. Langkah- langkahnya sebagai berikut:

1) Membuat garis linier sederhana

Persamaan umum regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

(kecurangan mahasiswa).

a = harga konstan yaitu harga Y ketika harga X=0

b = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

X = subjek pada variabel independen (bebas) yang mempunyai nilai tertentu (penyalahgunaan teknologi informasi dan integritas mahasiswa).

2) Mencari koefisien determinasi (r^2) antara prediktor X1 dan X2

dengan Y

$$r^2(x1y) = \frac{a_1 \sum X_1 Y}{\sum Y^2}$$

$$r^2(x2y) = \frac{a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

$r^2(x1y)$: Koefisien determinasi antara X1 dengan Y $r^2(x2y)$:

Koefisien determinasi antara X2 dengan Y a_1 : Koefisien prediktor X1

a_2 : Koefisien prediktor X2

$\sum X_1 Y$: Jumlah produk X1 dengan Y

$\sum X_2 Y$: Jumlah produk X2 dengan Y

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat kriterium Y

3) Menguji signifikansi koefisien korelasi dengan uji t

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

t : Nilai thitung

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah sampel

Kriteria pengambilan kesimpulannya sebagai berikut :

- a) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima. b) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

b. Analisis Regresi Berganda untuk Uji Hipotesis Ketiga

Analisis ini digunakan untuk mengetahui dan membuktikan adanya pengaruh antara dua buah atau lebih variabel bebas terhadap satu buah variabel terikat (Sutrisno Hadi, 2004 : 21). Regresi ganda dipakai bila peneliti bermaksud memprediksikan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriteria) dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen (Eriyanto, 2011: 379). Dengan langkah- langkah yang harus ditempuh sebagai berikut:

- 1) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor, dengan rumus : Y

$$= a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

(kecurangan mahasiswa).

a = harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b_1 = koefisien regresi dari variabel prediktor 1 b_2

= koefisien regresi dari variabel prediktor 2

X_1 = variabel prediktor 1 (penyalahgunaan teknologi informasi)

X2 = variabel prediktor 2 (integritas mahasiswa)

2) Mencari koefisien determinasi (*Adjusted R²*) dengan prediktor X1

dan X2 dengan kriterium Y, dengan menggunakan rumus :

$$R^2_{y \ x1,x2} = \frac{\alpha_1 \cdot x_1y + \alpha_2 \cdot x_2y}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

$R^2_{y \ x1,x2}$ = Koefisien korelasi antara Y dengan X1 X2

α_1 = Koefisien prediktor X1

α_2 = Koefisien prediktor X2

x_1y = Jumlah produk antara X1 dan Y

x_2y = Jumlah produk antara X2 dan Y

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat kriterium Y

c. Menguji signifikansi regresi ganda dengan uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel X terhadap Y secara bersama-sama dengan membandingkan nilai F hitung (Fh) dengan F tabel (Ft).

$$Fh = (R^2/k)/((1-R^2)/(n-k-1))$$

Keterangan :

R : Koefisien korelasi ganda

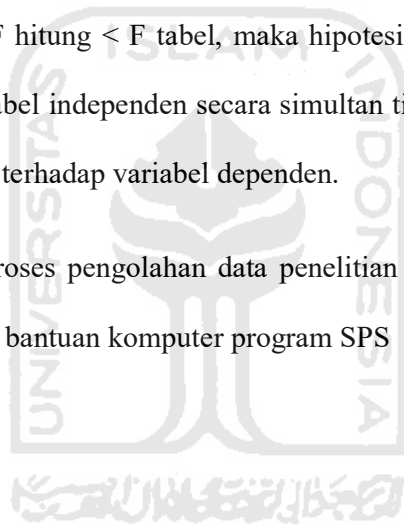
k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah anggota sampel

Kriteria pengambilan kesimpulannya sebagai berikut :

- 1) Jika nilai F hitung $>$ F tabel, maka hipotesis alternatif (H_a) didukung yaitu variabel independen secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai F hitung $<$ F tabel, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak yaitu variabel independen secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Seluruh proses pengolahan data penelitian akan dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPS



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Umum

Data penelitian yang telah dikumpulkan dan kemudian akan dianalisis berupa hasil jawaban responden untuk mengetahui pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Integritas Mahasiswa terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan. Penelitian dilakukan dengan sampel mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia angkatan 2013 sebanyak 63 mahasiswa.

Penelitian ini dilakukan selama 1 minggu. Penelitian dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Penulis membagikan kuesioner dengan cara membagikan link kepada responden dengan menggunakan google form. Sesuai dengan permasalahan dan perumusan model yang telah dikemukakan, serta kepentingan pengujian hipotesis, maka teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas, uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas, serta pengujian hipotesis yang meliputi analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda.

B. Deskripsi Data Khusus

Deskripsi kategori variabel menggambarkan tanggapan responden mengenai pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Integritas Mahasiswa terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan. Seperti yang dikemukakan oleh Sudijono (2012), dari hasil kuesioner yang sudah diisi oleh responden, kemudian dikategorikan ke dalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang dan rendah:

1. Kelompok atas (tinggi) = $x > Mi + 1 SDi$
2. Kelompok tengah (cukup) = $Mi - 1SDi \leq x \leq Mi + 1SDi$
3. Kelompok bawah (rendah) = $x < Mi - 1 SDi$

Rumus yang digunakan untuk menghitung mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi) adalah:

$$Mi = \frac{\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimum ideal}}{2}$$

$$SDi = \frac{\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimum ideal}}{6}$$

Perhitungan deskripsi data meliputi mean, median, mode, std. deviasi, minimum dan maximum. Hasil yang didapat dari perhitungan tersebut adalah:

Tabel 5. Deskripsi Variabel Penelitian

	X1	X2	Y
N Valid	63	63	63
Missing	0	0	0
Mean	16,2	12,22	10,98
Median	16	12	11
Mode	15	11	12
Std. Deviation	2,590	1,955	2,136
Minimum	11	9	7
Maximum	20	20	21

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

1. Variabel Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi

Variabel Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa akuntansi diukur dengan 5 pertanyaan dan diketahui perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Skor minimum ideal} = 1 \times 5 = 5$$

$$\text{Skor maksimum ideal} = 4 \times 5 = 20$$

$$M_i = \frac{20+5}{2} = 12,5 \text{ dibulatkan menjadi } 13$$

$$SD_i = \frac{20-5}{6} = 2,5 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

Berdasarkan tabel 5, pada variabel Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa diketahui skor total tertinggi yang dicapai adalah 20 dan skor terendahnya adalah 11. Selain itu didapatkan mean sebesar 16,2, median sebesar 16, modus sebesar 15 dan standar deviasi sebesar 2,590. Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi dengan menggunakan nilai mean ideal dan deviasi standar ideal. Nilai mean ideal variabel Kinerja Karyawan sebesar 13 dan nilai deviasi standar ideal sebesar 3.

a. Kelompok atas $> M_i + 1 SD_i = > 13 + 3 = > 16$

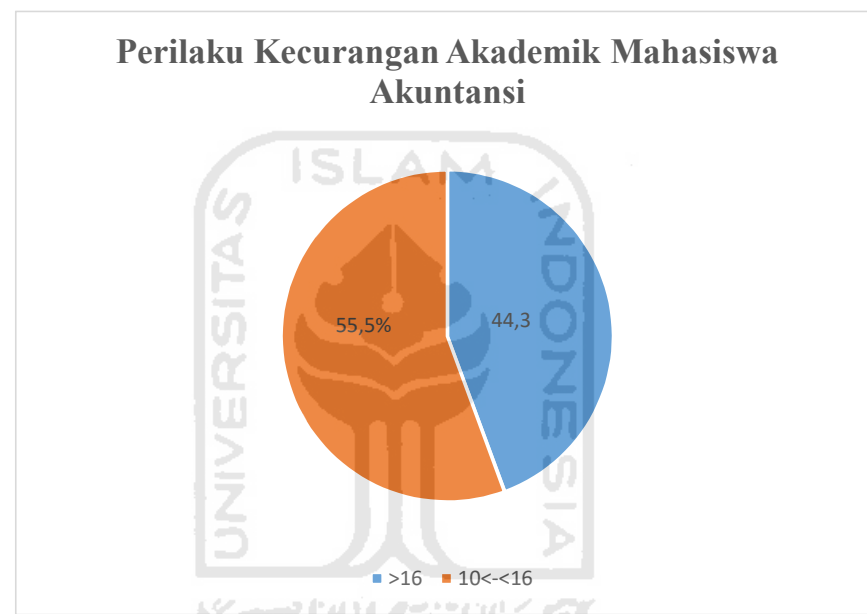
b. Kelompok sedang antara $M_i - 1 SD_i$ sampai $M_i + 1 SD_i = (13 - 3) \leq x \leq (13 + 3) = 10 \leq x \leq 16$

c. Kelompok kurang (rendah) $(< M_i - 1 SD_i) = < 13 - 3 = < 10$

Tabel 6. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

		Frekuensi	Persen	Keterangan
Valid	>16	28	44,3	Tinggi
	$10 \leq x \leq 16$	35	55,5	Sedang
	< 10	0	0	Rendah
	Total	63	100.0	



Gambar 2. Histogram Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi

Dari tabel 6 diketahui bahwa sebanyak 28 responden berada pada kategori tinggi, yaitu sebesar 44,3%, Sebanyak 35 responden berada pada kategori sedang, yaitu sebesar 55,5% dan tidak ada responden pada kategori rendah. Berdasarkan hasil berikut maka dapat disimpulkan bahwa penilaian responden mengenai Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi adalah sedang karena mayoritas responden memberikan penilaian sedang.

Menurut Sugiyono (2007: 36) distribusi frekuensi dari variabel Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi dapat dihitung dengan menggunakan rumus *Sturges*:

a. Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 63 \\ &= 1 + 3,3 (1,7993405494) \\ &= 6,9378238130 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

b. Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned} R &= \text{maximum} - \text{minimum} \\ &= 20 - 11 \\ &= 9 \end{aligned}$$

c. Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Kelas Interval}} \\ &= \frac{9}{7} = 1,28 \text{ dibulatkan menjadi } 2 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat disusun tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

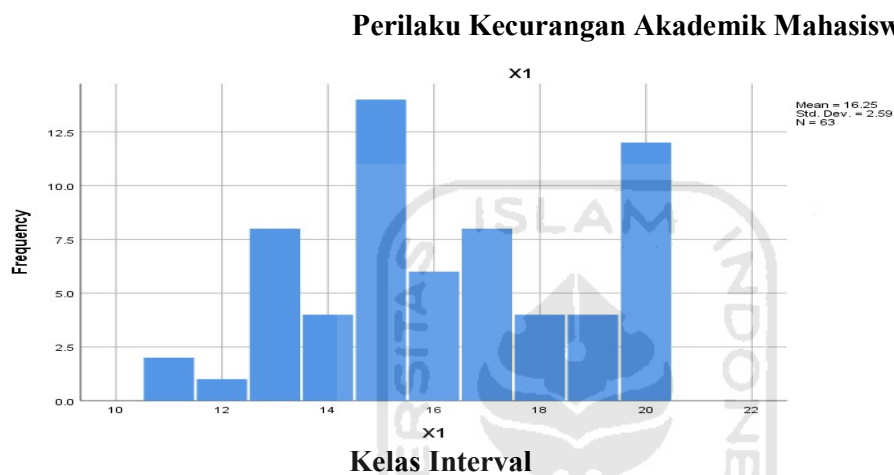
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	11 – 12	3	4,8
2	13 – 14	12	19
3	15 – 16	20	31,7
4	17 – 18	12	19
5	19 – 20	16	25,3
6	21 – 22	0	0
7	23 – 24	0	0

8	25 – 26	0	0
9	27 – 28	0	0
Jumlah		63	100 %

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan tabel 7, dapat digambarkan histogram untuk memperjelas hasil distribusi frekuensi X_1 sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi

2. Variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi

Variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi diukur dengan 5 pertanyaan dan diketahui perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Skor minimum ideal} = 1 \times 5 = 5$$

$$\text{Skor maksimum ideal} = 4 \times 5 = 20$$

$$M_i = \frac{20+5}{2} = 12,5 \text{ dibulatkan menjadi } 13$$

$$SD_i = \frac{20-5}{6} = 2,5 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

Berdasarkan tabel 5, pada variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi diketahui skor total tertinggi yang dicapai adalah 20 dan skor total terendah adalah

9. Selain itu didapatkan hasil mean sebesar 12,22, median sebesar 12, modus sebesar 11 dan *std. deviation* sebesar 1,955. Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi dengan menggunakan nilai mean ideal dan deviasi standar ideal. Nilai mean ideal variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi sebesar 13 dan nilai deviasi standar ideal sebesar 3.

a. Kelompok atas $> M_i + 1 SD_i = > 13 + 3 = > 16$

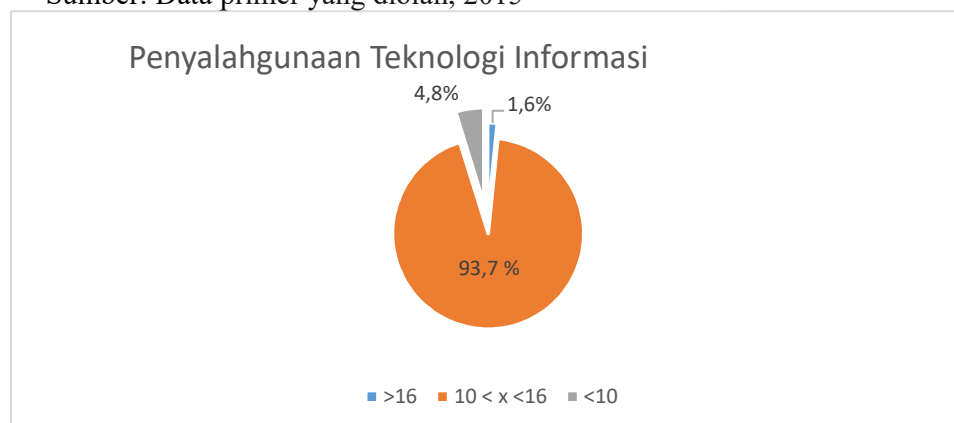
b. Kelompok sedang antara $M - 1 SD_i$ sampai $M_i + 1 SD_i = (13 - 3) \leq x \leq (13 + 3) = 10 \leq x \leq 16$

c. Kelompok kurang (rendah) $(< M_i - 1 SD_i) = < 13 - 3 = < 10$

Tabel 8. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi

		Frekuensi	Persen	Keterangan
Valid	> 16	1	1,6	Tinggi
	$10 \leq x \leq 16$	59	93,7	Sedang
	< 10	3	4,8	Rendah
	Total	63	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2015



Gambar 4. Histogram Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi

Dari tabel 8 diketahui bahwa sebanyak 1 responden berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 1,6%, sebanyak 59 responden berada pada kategori sedang, yaitu sebesar 93,7%, dan sebanyak 3 responden berada pada kategori rendah, yaitu sebesar 4,8%. Berdasarkan hasil berikut maka dapat disimpulkan bahwa penilaian responden mengenai Penyalahgunaan Teknologi Informasi adalah sedang karena mayoritas responden memberikan penilaian sedang.

Menurut Sugiyono (2007: 36) distribusi frekuensi dari variabel Integritas Mahasiswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus *Sturges*:

a. Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 63 \\ &= 1 + 3,3 (1,7993405494) \\ &= 6,9378238130 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

b. Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned} R &= \text{maximum} - \text{minimum} \\ &= 20 - 9 \\ &= 11 \end{aligned}$$

c. Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Kelas Interval}} \\ &= \frac{11}{7} = 1,57 \text{ dibulatkan menjadi } 2 \end{aligned}$$

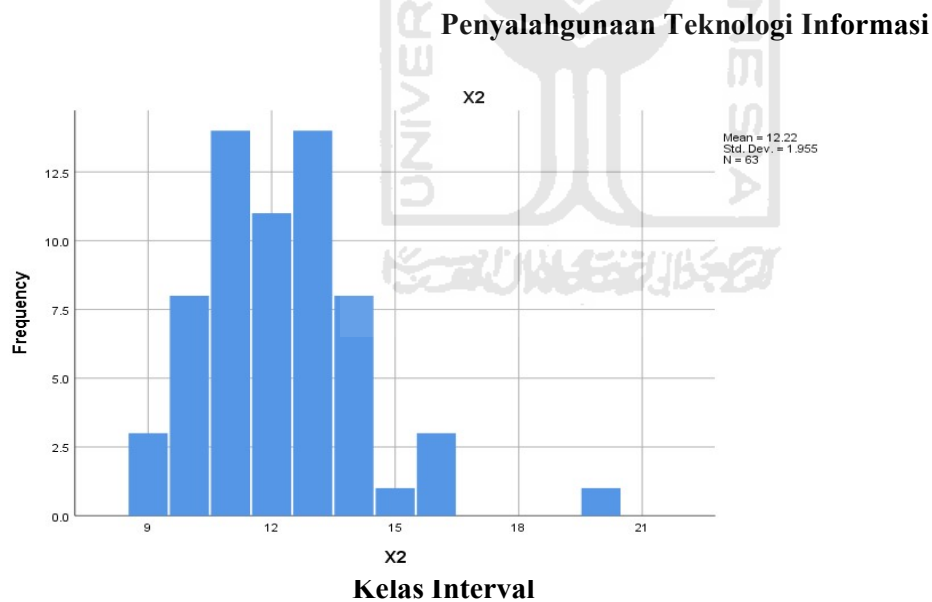
Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat disusun tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	9 – 10	11	17,5
2	11 – 12	25	39,7
3	13 – 14	22	34,9
4	15 – 16	4	6,4
5	17 – 18	0	0
6	19 – 20	1	1,6
Jumlah		63	100 %

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan tabel 9, dapat digambarkan histogram untuk memperjelas hasil distribusi frekuensi X_2 sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Penyalahgunaan Teknologi Informasi

3. Variabel Integritas Mahasiswa

Variabel Integritas Mahasiswa diukur dengan 6 pertanyaan dan diketahui perhitungannya sebagai berikut:

Skor minimum ideal = $1 \times 6 = 6$

Skor maksimum ideal = $4 \times 6 = 24$

$$M_i = \frac{24+6}{2} = 15$$

$$SD_i = \frac{24-6}{6} = 3$$

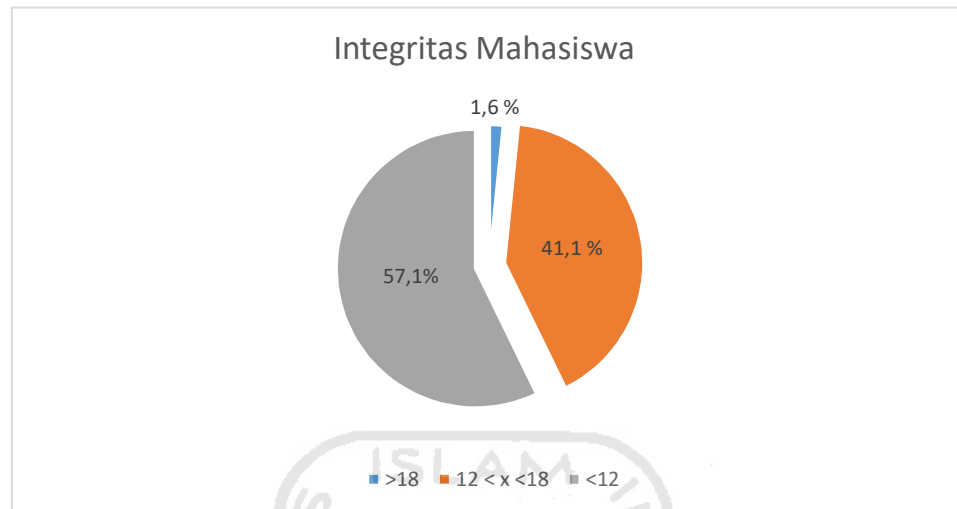
Berdasarkan tabel 5, pada variabel Integritas Mahasiswa diketahui skor total tertinggi yang dicapai adalah 21 dan skor terendahnya adalah 7. Selain itu didapatkan mean sebesar 10,98, median sebesar 11, modus sebesar 12 dan *std. deviation* sebesar 2,136. Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Integritas Mahasiswa dengan menggunakan nilai mean ideal dan deviasi standar ideal. Nilai mean ideal variabel Integritas Mahasiswa sebesar 15 dan nilai deviasi standar ideal sebesar 3.

- a. Kelompok atas $> M_i + 1 SD_i = > 15 + 3 = > 18$
- b. Kelompok sedang antara $M_i - 1 SD_i$ sampai $M_i + 1 SD_i = (15 - 3) \leq x \leq (15 + 3) = 12 \leq x \leq 18$
- c. Kelompok kurang (rendah) $(< M_i - 1 SD_i) = < 15 - 3 = < 12$

Tabel 10. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Integritas Mahasiswa

		Frekuensi	Persen	Keterangan
Valid	> 18	1	1,6	Tinggi
	$12 \leq x \leq 18$	26	41,4	Sedang
	< 12	36	57,1	Rendah
	Total	63	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2015



Gambar 6. Histogram Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Integritas Mahasiswa

Dari tabel 10 diketahui bahwa sebanyak 1 responden berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 1,6%, sebanyak 26 responden berada pada kategori sedang, yaitu sebesar 41,1%, dan sebanyak 36 responden berada pada kategori rendah, yaitu sebesar 57,1%. Berdasarkan hasil berikut maka dapat disimpulkan bahwa penilaian responden mengenai Integritas Mahasiswa adalah rendah karena mayoritas responden memberikan penilaian rendah.

Menurut Sugiyono (2007: 36) distribusi frekuensi dari variabel Integritas Mahasiswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus *Sturges*:

a. Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 63$$

$$= 1 + 3,3 (1,7993405494) = 6,9378238130 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

b. Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}
 R &= \text{maximum} - \text{minimum} \\
 &= 21 - 7 \\
 &= 14
 \end{aligned}$$

c. Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Kelas Interval}} \\
 &= \frac{14}{7} = 2
 \end{aligned}$$

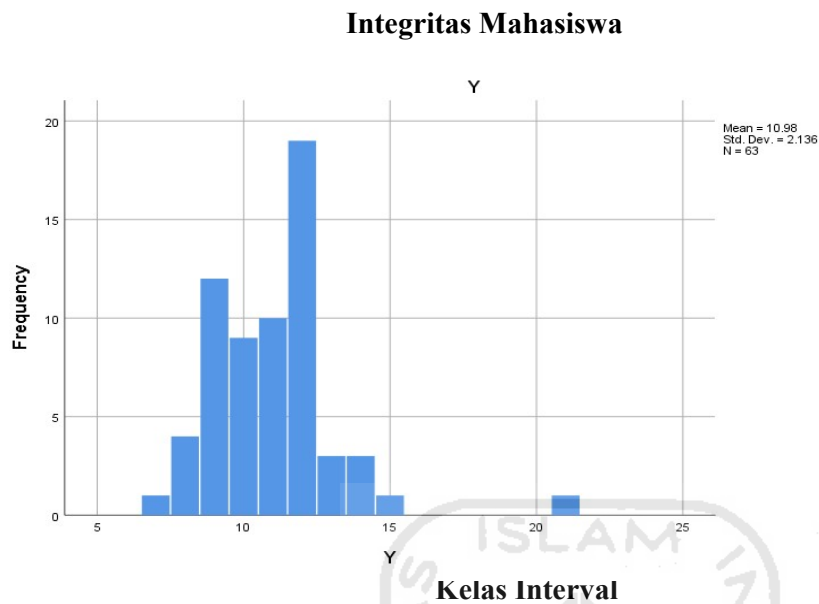
Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat disusun tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Integritas Mahasiswa

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	7 – 8	5	7,9
2	9 – 10	21	33,3
3	11 – 12	29	46,1
4	13 – 14	6	9,6
5	15 – 16	1	1,6
6	17 – 18	0	0
7	19 – 20	0	0
8	21 – 22	1	1,6
Jumlah		63	100 %

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan tabel 11, dapat digambarkan histogram untuk memperjelas hasil distribusi frekuensi Y sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Integritas Mahasiswa

C. Analisis Data

Penelitian ini harus memenuhi Uji Prasyarat yang terdiri dari Uji Normalitas dan Uji Linearitas serta Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Multikolinieritas dan Uji Heteroskedastisitas.

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji sampel penelitian dengan pengujian *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui apakah sampel merupakan jenis distribusi normal. Jika angka signifikansi *Kolmogorov-Smirnov Sig* $> 0,05$ maka menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Sebaliknya jika angka signifikansi *Kolmogorov-Smirnov Sig* $< 0,05$ maka menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Pengujian Normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

	Unstandardized Residual
N	63
Kolmogorov-Smirnov Z	.107
Asymp. Sig. (2-tailed)	.072

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, didapatkan nilai signifikansi dari Uji K-S pada model regresi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0.107 dengan signifikansi 0,072 Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal karena nilai signifikansi $0,072 > 0,05$.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dapat dilakukan menggunakan 2 cara. Pertama, uji linearitas dilakukan dengan menggunakan uji F (Anova). Dapat dikatakan linear apabila $p > 0.05$. Kedua, dari hasil perhitungan nilai F hitung kemudian dibandingkan dengan Ftabel. Jika nilai Fhitung $<$ Ftabel, maka hipotesis dalam bentuk fungsi linear diterima.

Tabel 13. Rangkuman Hasil Pengujian Linieritas

Variabel	Fhitung	Sig	Keterangan
Y*X1	3.078	0,085	Linier
Y*X2	0.165	0.686	Linier

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan hasil uji linearitas, nilai Pengaruh Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi terhadap Integritas Mahasiswa Sebagai Calon Akuntan adalah sebesar 0,085 dan nilai

Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi terhadap Integritas Mahasiswa Sebagai Calon Akuntan adalah sebesar 0,686. Pada perhitungan hasil F_{tabel} variabel Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi sebesar 1,90661 dan hasil F_{tabel} variabel Pengaruh Integritas Mahasiswa terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan sebesar 1,661738. Dengan demikian F_{hitung} variabel X_1 terhadap Y lebih kecil dari F_{tabel} yaitu

$0,941 < 1,90661$ dan F_{hitung} variabel X_2 terhadap Y lebih kecil dari F_{tabel}

yaitu $1,254 < 1,661738$. Jadi dapat disimpulkan bahwa antara variabel X_1 dengan Y dan variabel X_2 dengan Y bersifat linier.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Agar tidak terjadi multikolinieritas maka nilai *Tolerance* harus lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF harus lebih kecil dari 10,00.

Tabel 14. Hasil Pengujian Multikolinieritas

Variabel	VIF	<i>Tolerance</i>	Keterangan
X1	1,360	0,735	Tidak terjadi multikolinieritas
X2	1,360	0,735	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan hasil perhitungan Uji Multikolinieritas dapat diketahui *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing variabel independen tidak lebih dari 10 yaitu untuk variabel Kecurangan Akademik Mahasiswa (X1) nilai VIF yang dihasilkan sebesar 1,360 dan untuk variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi (X2) nilai VIF yang dihasilkan juga sebesar 1,360 serta untuk nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 yaitu untuk variabel variabel Kecurangan Akademik Mahasiswa (X1) nilai *Tolerance* yang dihasilkan sebesar 0,735 dan untuk variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi (X2) nilai VIF yang dihasilkan juga sebesar 0,735. Kesimpulannya semua variabel tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi tersebut.

b. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 15. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Variabel	t hitung	sig t	Keterangan
X1	1,020	0,312	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X2	-0,570	0,571	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Dari hasil perhitungan uji heteroskedastisitas diperoleh $\text{sig } t > 0,05$ yaitu pada variabel Kecurangan Akademik Mahasiswa nilai $\text{sig } t$ sebesar 0,312 dan pada variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi nilai $\text{sig } t$

sebesar 0,571, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

1) Pengujian Hipotesis Pertama

a) Menentukan Garis Linier Sederhana

Pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh negatif kecurangan akademik mahasiswa terhadap perilaku integritas mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan”. Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan persamaan $Y = a + bX$. Hasil perhitungan regresi sederhana disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 16. Hasil Pengujian Regresi Sederhana Hipotesis Pertama

Model Regresi	Koefisien Determinasi (r^2)	Sig	Konstanta	Koefisien	t_{hitung}	t_{tabel}
X1-Y	0,050	0,078	13,983	-0,185	-1,793	1,669

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan tabel di atas dapat disusun persamaan regresinya yaitu $Y = 13,983 - 0,185X_1$. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa nilai konstanta sebesar 13,983 menunjukkan besarnya Integritas Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Y) akan positif jika tanpa dipengaruhi

oleh Kecurangan Akademik Mahasiswa ($X_1=0$). Dengan koefisien regresi sebesar -0,185 dapat diartikan bahwa jika Kecurangan Akademik Mahasiswa meningkat 1 satuan maka Integritas Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Y) akan menurun sebesar -0,185. Nilai signifikansi lebih besar dari *level of significant* ($0,078 > 0,05$) yang berarti pengaruhnya signifikan.

b) Mencari koefisien determinasi (r^2)

Berdasarkan tabel di atas nilai r^2 sebesar 0,050 yang artinya 5% Perilaku Integritas Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Y) dipengaruhi oleh variabel Kecurangan Akademik Mahasiswa, sedangkan 95% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam uji hipotesis ini. Dapat diartikan juga bahwa variabel independen (Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi) mampu menjelaskan variabel dependen (Integritas Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan) sebesar 5%. Hal ini berarti hipotesis pertama didukung.

c) Pengujian signifikansi koefisien korelasi dengan uji t

Pada uji di atas, nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $-1,793 > 1,669$ yang menunjukkan bahwa pengaruh Kecurangan Akademik Mahasiswa (X_1) terhadap Perilaku Integritas Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon

Akuntan (Y) adalah signifikan. Artinya semakin banyak Kecurangan Akademik Mahasiswa maka semakin tinggi pula tingkat Integritas Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan, sehingga hipotesis pertama diterima.

2) Pengujian Hipotesis Kedua

a) Menentukan Garis Linier Sederhana

Pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh negatif penyalahgunaan teknologi informasi terhadap perilaku integritas mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan”. Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan persamaan $Y = a + bX$. Hasil perhitungan regresi sederhana disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 17. Hasil Pengujian Regresi Sederhana Hipotesis Kedua

Model Regresi	Koefisien Determinasi (r^2)	Sig	Konstanta	Koefisien	t_{hitung}	t_{tabel}
X ₂ -Y	0,002	0,701	11,643	-0,054	-0,386	1,669

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan tabel di atas dapat disusun persamaan regresinya yaitu $Y = 11,643 - 0,386X_2$. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa nilai konstanta sebesar 11,643 menunjukkan besarnya Integritas Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Y) akan positif jika tanpa dipengaruhi oleh Penyalahgunaan Teknologi Informasi ($X_2=0$). Dengan koefisien regresi

sebesar -0,054 dapat diartikan bahwa jika Penyalahgunaan Teknologi Informasi meningkat sebesar 1 satuan maka Integritas Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Y) akan menurun sebesar -0,054. Nilai signifikansi lebih besar dari *level of significant* ($0,701 > 0,05$) yang berarti pengaruhnya signifikan.

b) Mencari koefisien determinasi (r^2)

Berdasarkan tabel di atas nilai r^2 sebesar 0,002 yang artinya 0,2% Integritas Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Y) dipengaruhi oleh variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi, sedangkan 99,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam uji hipotesis ini. Dapat diartikan juga bahwa variabel independen (Penyalahgunaan Teknologi Informasi) mampu menjelaskan variabel dependen (Integritas Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan) sebesar 0,2%. Hal ini berarti hipotesis kedua didukung.

c) Pengujian signifikansi koefisien korelasi dengan uji t

Pada pengujian di atas, nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} yaitu $-0,386 < 1,669$ yang menunjukkan bahwa pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi (X_2) terhadap Integritas Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Y) adalah tidak signifikan. Artinya semakin menurun Penyalahgunaan Teknologi Informasi maka tingkat Integritas Mahasiswa Akuntansi Sebagai

Calon Akuntan akan mengalami peningkatan, sehingga hipotesis kedua tidak diterima.

b. Analisis Regresi Ganda

1) Menentukan garis persamaan dua prediktor

Tabel 18. Hasil Perhitungan Regresi Ganda

Variabel Independen	Koefisien Regresi	t	Sig
Konstanta	13,406	6,884	0,000
X1	-0,222	-1,843	0,070
X2	0,098	0,611	0,544
Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)		0,024	
Fhitung		1,777	
Sig F		0,178	
Ftabel		4,98	

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Dengan memperhatikan model regresi dan hasil regresi linear berganda, maka dapat disusun persamaan faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan yaitu $Y = 13,406 - 0,222 X_1 - 0,098 X_2$.

Nilai koefisien X_1 sebesar -0,222 yang berarti Kecurangan Akademik Mahasiswa meningkat sebesar 1 satuan maka Perilaku Integritas Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan akan menurun -0,222 satuan dengan asumsi X_2 tetap. Nilai koefisien X_2 sebesar 0,098 yang berarti

Penyalahgunaan Teknologi Informasi meningkat sebesar 1 satuan maka Perilaku Integritas Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan akan meningkat 0,098 satuan dengan asumsi X_1 tetap.

Hasil signifikansi kedua variabel menunjukkan di atas 0,05 yaitu variabel Kecurangan Akademik Mahasiswa sebesar 0,070 dan variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi sebesar 0,544. Jadi, hipotesis ketiga menunjukkan hasil signifikan, itu berarti hipotesis ketiga didukung.

2) Koefisien determinasi (*Adjusted R²*)

Berdasarkan tabel di atas, hasil koefisien determinasi (*Adjusted R²*) menunjukkan angka sebesar 0,024 atau 2,4%. Hal itu menunjukkan bahwa Perilaku Integritas Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan dapat dijelaskan oleh variabel Kecurangan Akademik Mahasiswa dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi, sedangkan sisanya sebesar 97,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam metode pengujian ini.

3) Uji F

Hasil uji F diperoleh hasil F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu

$1,777 > 4,98$ dengan tingkat signifikansi 5% diperoleh signifikansi sebesar $0,178 > 0,05$, artinya secara bersama-sama Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi (X_1) dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Integritas Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon

Akuntan (Y). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini didukung.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Kecurangan Akademik Mahasiswa (X1) dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi (X2) terhadap Perilaku Integritas Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan (Y). Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi terhadap Integritas Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan.

Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama bahwa variabel Kecurangan Akademik Mahasiswa berpengaruh negatif terhadap Perilaku Integritas Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi X1 sebesar -0,185 menyatakan bahwa setiap kenaikan Kecurangan Akademik Mahasiswa sebesar 1 satuan maka Perilaku Integritas Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan akan menurun sebesar -0,185 satuan. Nilai signifikansi variabel Kecurangan Akademik Mahasiswa lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,078. Untuk nilai koefisien determinasi (r^2) diperoleh hasil sebesar 0,050, yang artinya 5% Perilaku Integritas Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Y).

dipengaruhi oleh variabel Kecurangan Akademik Mahasiswa, sedangkan 95% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dihitung dalam pengujian hipotesis ini. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-1,793 > 1,669$. Hal ini berarti Kecurangan Akademik Mahasiswa berpengaruh negatif terhadap Perilaku Integritas Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Maria Veronikha, dkk (2013) yang menemukan bahwa ada pengaruh yang negatif dan signifikan antara moral judgment maturity dengan perilaku menyontek siswa.

Integritas mahasiswa dapat diartikan sebagai kejujuran atau kebenaran dari tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa yang sesuai dengan kode etik yang ada. Integritas merupakan salah satu faktor penting untuk menentukan tipe kepribadian seseorang, demikian juga dengan integritas yang dimiliki mahasiswa. Integritas Mahasiswa akan mempengaruhi Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan, karena dengan adanya integritas mahasiswa yang tinggi diharapkan mampu menurunkan tingkat Kecurangan, sehingga faktor Integritas Mahasiswa secara langsung mempengaruhi Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan.

2. Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi terhadap Perilaku

Integritas Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan.

Hasil penelitian mendukung hipotesis kedua bahwa variabel Integritas Mahasiswa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi X_2 sebesar $-0,054$ menyatakan bahwa setiap kenaikan Penyalahgunaan Teknologi Informasi sebesar 1 satuan maka Perilaku Integritas Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan akan menurun sebesar $-0,054$ satuan. Nilai signifikansi variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,701. Untuk nilai koefisien determinasi (r^2) diperoleh hasil sebesar 0,002, yang artinya 0,2% Perilaku Integritas Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan (Y) dipengaruhi oleh variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi, sedangkan 99,8% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dihitung dalam pengujian hipotesis ini. Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,386 < 1,656$. Hal ini berarti Penyalahgunaan Teknologi Informasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Perilaku Integritas Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herman Purwono (2014) yang menemukan bahwa Penggunaan Handphone berpengaruh terhadap Perilaku Menyontek.

Menurut Thabratas dalam Latip dan Riyanto (2010: 4) teknologi informasi adalah suatu bidang ilmu pengetahuan yang perkembangannya semakin pesat dari tahun ke tahun. Revolusi teknologi informasi dan

komunikasi merupakan sebuah tantangan besar bagi dunia pendidikan di Indonesia. Ketika teknologi informasi semakin banyak dimanfaatkan dalam berbagai hal, banyak pihak-pihak yang dengan sengaja maupun tidak sengaja menyalahgunakan teknologi informasi tersebut. Jika mahasiswa mampu menggunakan teknologi informasi dengan benar, maka teknologi informasi akan menghasilkan hasil yang positif dan sangat bermanfaat bagi para penggunanya.

3. Pengaruh Kecurangan Akademik Mahasiswa dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi terhadap Perilaku Integritas Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan.

Hasil penelitian mendukung hipotesis ketiga bahwa variabel Kecurangan Akademik Mahasiswa dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien X_1 sebesar $-0,222$ yang berarti Kecurangan Akademik Mahasiswa meningkat sebesar 1 satuan maka Perilaku Integritas Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan akan menurun $-0,222$ satuan dengan asumsi X_2 tetap. Nilai koefisien X_2 sebesar $0,098$ yang berarti Penyalahgunaan Teknologi Informasi meningkat sebesar 1 satuan maka Perilaku Integritas Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan akan meningkat $0,098$ satuan dengan asumsi X_1 tetap. Nilai signifikansi variabel Kecurangan Akademik Mahasiswa lebih besar dari $0,05$ yaitu sebesar $0,070$.

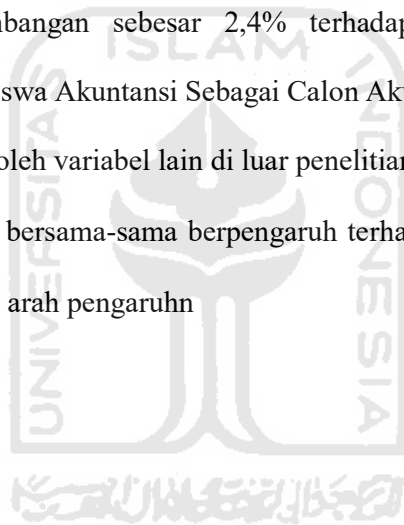
Untuk nilai koefisien determinasi (Adjusted R^2) diperoleh hasil sebesar 0,024, yang artinya 2,4% Perilaku Integritas Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Y) dipengaruhi oleh variabel Kecurangan Akademik Mahasiswa dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi, sedangkan 97,6% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dihitung dalam pengujian hipotesis ini. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $1,777 > 4,98$. Hal ini berarti hipotesis ketiga diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herman Purwono (2014) yang menemukan bahwa Penggunaan Handphone berpengaruh terhadap Perilaku Menyontek dan penelitian yang dilakukan oleh Tri Maria Veronikha, dkk (2013) yang menemukan bahwa ada pengaruh yang negatif dan signifikan antara moral judgement maturity dengan perilaku menyontek siswa, serta penelitian yang dilakukan oleh Amalia Nur Latifah (2014) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan efikasi diri terhadap kecurangan akademik.

Dengan adanya teknologi informasi yang semakin canggih dan mahasiswa yang semakin pintar untuk menyalahgunakan teknologi informasi maka akan banyak terjadi perilaku kecurangan akademik. Selain itu, dengan adanya integritas mahasiswa maka tingkat perilaku kecurangan tersebut akan menurun. Ketika tingkat penyalahgunaan teknologi tinggi dan secara bersama-sama tingkat integritas mahasiswa juga tinggi, maka tingkat perilaku kecurangan akademik mahasiswa akan menurun atau bahkan tidak terjadi.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Temuan dari hasil penelitian membuktikan bahwa selain Kecurangan Akademik Mahasiswa dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi terdapat faktor-faktor lain yang digunakan dalam penelitian mengenai Perilaku Integritas Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan. Kecurangan Akademik Mahasiswa dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi memberikan sumbangan sebesar 2,4% terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan, sedangkan sisanya 97,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.
2. X_1 dan X_2 secara bersama-sama berpengaruh terhadap Y , akan tetapi sulit untuk mengetahui arah pengaruhn



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan, dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Kecurangan Akademik Mahasiswa berpengaruh negatif terhadap Perilaku Integritas Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi X_1 sebesar -0,185. Nilai signifikansi variabel Kecurangan Akademik Mahasiswa lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,078. Untuk nilai koefisien determinasi (r^2) diperoleh hasil sebesar 0,050 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-1,793 < 1,669$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima.
2. Penyalahgunaan Teknologi Informasi berpengaruh negatif terhadap Perilaku Integritas Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi X_2 sebesar -0,054. Nilai signifikansi variabel Integritas Penyalahgunaan Teknologi Informasi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,701. Untuk nilai koefisien determinasi (r^2) diperoleh hasil sebesar 0,002. Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,386 > 1,669$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima.
3. Kecurangan Akademik Mahasiswa dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan. Hal ini ditunjukkan dengan

nilai koefisien X_1 sebesar $-0,222$ dan nilai koefisien X_2 sebesar $0,098$. Nilai signifikansi variabel Kecurangan Akademik Mahasiswa lebih besar dari $0,05$ yaitu sebesar $0,070$. Untuk nilai koefisien determinasi (Adjusted R^2) diperoleh hasil sebesar $0,024$. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,777 > 4,98$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima.

B. Saran

1. Untuk masalah penyalahgunaan teknologi informasi sebaiknya pihak universitas memperketat lagi pengawasannya, salah satu contohnya dengan mengumpulkan *handphone* pada saat ujian dan memastikan tidak ada mahasiswa yang menggunakan *handphone* saat ujian, serta memeriksa tugas dengan cermat agar tidak ada lagi mahasiswa yang hanya meng-*copy paste* tugas dari internet maupun dari teman.
2. Setiap mahasiswa harus berani mengungkap kecurangan yang dilakukan mahasiswa lain agar kecurangan tidak terjadi lagi dan terus menerus.
3. Setiap mahasiswa harus mempunyai kesadaran untuk tidak melakukan kecurangan terutama pada saat ujian dan para dosen harus lebih memperhatikan semua mahasiswa pada saat ujian agar mahasiswa tidak mempunyai kesempatan untuk memberi jawaban kepada teman atau tidak saling memberi jawaban.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah lagi jumlah variabel independen untuk penelitian dan memperluas lagi subjek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Advensia Chrismastuti. (2008). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Akademik Mahasiswa. *Jurnal*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.
- Amalia Nur Latifah. (2014). Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kecurangan Akademik pada Tes Tertulis Akuntansi Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK se-Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anas Sudijono. (2012). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Anderman, E. M., dan Murdock, T. B. (2007). *Psychology of Academic Cheating*. San Diego, C. A.: Elsevier.
- Al Haryono Jusup. (2010). *Auditing*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Eriyanto. (2011). *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Herman Purwono. (2014). Pengaruh Handphone dan Tingkat Kedisiplinan Terhadap Perilaku Menyontek. *Skripsi*. Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.
- Husein Umar. (2008). *Metode Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Imam Ghozali. (2006). *Statistik Nonparametrik*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Jamal Ma'mur Asmani. (2010). *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Jogiyanto. (2008). *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Junita Romatua. (2011). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Budaya Informasi pada PT. XL Axiata Tbk- Medan. *Skripsi*. Medan: Universitas Sumatera Utara.

- Latip Diat Prasajo dan Riyanto. (2010). *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Nova Sarastini. (2013). <https://blingjamong.wordpress.com/2013/11/18/1-1dampak-positif-dan-negatif-teknologi-informasi-dan-komunikasi-dalam-bidang-pendidikan-pemerintah-dan-ekonomi/>. Diakses tanggal 10 Januari 2015.
- Siti Anisa Rizki. (2009). Hubungan Prokrastinasi Akademis dan Kecurangan Akademis pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sumatra Utara. *Skripsi*. Universitas Sumatra Utara.
- Sugiyono. (2001). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: CVAlfabeta.
- _____. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- _____. (2010). *Statistika untuk Penelitians*. Bandung: CV Alfabeta.
- _____. (2012). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- _____. (2013). *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Yogyakarta: CV Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1995). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Adi Mahasatya.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tri Maria Veronikha K, dkk. (2013). Hubungan Moral Judgement Maturity dengan Perilaku Menyontek pada Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Surakarta. *Jurnal*. Universitas Sebelas Maret.
- Wibisono. (2013). <http://huntercommunity44.blogspot.com/2013/12/penyalahgunaan-teknologi-informasi-dan.html>. Diakses tanggal 10 Januari 2015.

Sony Warsono, dkk, 2009 . *Corporate Governance Concept and Model*.
Yogyakarta: Center for Good Corporate

Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi Edisi Tiga*. Jakarta : Salemba Empat.



Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

PENGARUH PENYALAHGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN INTEGRITAS MAHASISWA TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI CALON AKUNTAN (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia)

KUESIONER

Angkatan :

A. Kecurangan Mahasiswa

Beri tanda (√) pada jawaban yang menurut anda tepat.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya menggunakan catatan pada saat ujian				
2.	Saya menyalin jawaban orang lain ketika ujian				
3.	Saya menyalin jawaban ujian dari orang lain tanpa sepengetahuan orang tersebut.				
4.	Saya membantu orang lain untuk berbuat curang.				
5.	Saya memberi jawaban kepada teman pada saat ujian.				

B. Penyalahgunaan Teknologi Informasi

Beri tanda (√) pada jawaban yang menurut anda tepat.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya terampil menggunakan teknologi informasi untuk mencari informasi yang berkaitan dengan materi kuliah dan bahan ujian.				
2.	Saya menggunakan teknologi informasi yang mampu menghasilkan informasi dalam bentuk laporan, tabel, grafik dan yang lainnya.				
3.	Saya menggunakan teknologi informasi untuk mencari jawaban pada saat ujian.				
4.	Saya menggunakan teknologi informasi untuk memberi atau menerima jawaban kepada teman pada saat ujian.				
5.	Saya menggunakan berbagai macam teknologi informasi untuk melakukan kecurangan akademik sejak saya masih duduk di bangku sekolah.				

C. Integritas Mahasiswa

Beri tanda (√) pada jawaban yang menurut anda tepat.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu belajar dengan giat agar dapat mengerjakan soal ujian dengan baik.				
2.	Saya hanya belajar pada saat akan diadakan kuis maupun ujian.				
3.	Lebih baik saya mendapat nilai cukup dalam ujian tetapi hasil pemikiran sendiri daripada mendapat nilai bagus karena menyontek pekerjaan teman				
4.	Saya mau mengajari teman jika teman belum paham dalam pembelajaran tanpa pandang bulu.				
5.	Saya tidak pernah berbuat gaduh di dalam kelas pada saat kegiatan belajar berlangsung.				
6.	Saya selalu berpakaian rapi menurut tata tertib yang berlaku.				

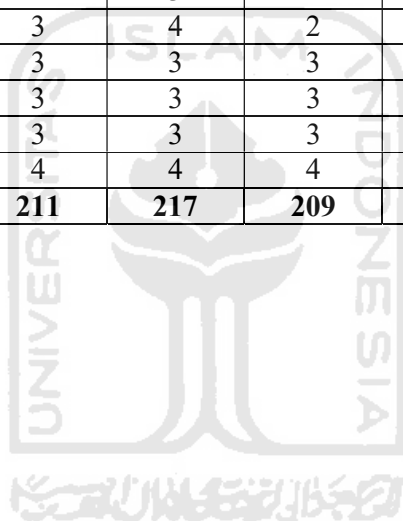
Keterangan :

Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Lampiran 2. Data Hasil Penelitian

No Responden	Butir Pertanyaan Kecurangan Akademik Mahasiswa (X1)					Total X1
	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	
Responden 1	2	4	4	3	3	16
Responden 2	3	3	3	3	2	14
Responden 3	2	3	3	3	2	13
Responden 4	3	4	4	3	2	16
Responden 5	3	3	3	3	3	15
Responden 6	4	4	4	4	4	20
Responden 7	3	3	3	3	3	15
Responden 8	3	3	2	3	2	13
Responden 9	2	3	3	3	2	13
Responden 10	3	3	2	3	2	13
Responden 11	3	3	3	3	3	15
Responden 12	4	4	4	4	4	20
Responden 13	3	3	3	3	3	15
Responden 14	3	3	3	3	3	15
Responden 15	3	3	4	4	4	18
Responden 16	3	4	4	3	3	17
Responden 17	3	3	4	3	3	16
Responden 18	3	3	3	3	3	15
Responden 19	3	3	3	3	3	15
Responden 20	4	4	4	3	3	18
Responden 21	3	3	4	3	4	17
Responden 22	3	3	3	3	2	14
Responden 23	2	3	4	3	3	15
Responden 24	4	4	4	4	4	20
Responden 25	3	3	3	3	3	15
Responden 26	4	4	4	4	4	20
Responden 27	3	3	3	3	4	16
Responden 28	4	4	4	4	3	19
Responden 29	3	4	4	3	3	17
Responden 30	4	4	4	4	3	19
Responden 31	3	3	4	4	3	17
Responden 32	3	4	4	4	4	19
Responden 33	4	3	3	4	3	17
Responden 34	3	3	3	3	3	15
Responden 35	3	4	4	4	4	19
Responden 36	3	3	3	3	3	15
Responden 37	1	3	3	3	3	13
Responden 38	3	3	3	3	3	15
Responden 39	4	4	3	3	3	17
Responden 40	4	4	4	4	4	20

Responden 41	2	2	3	3	3	13
Responden 42	4	4	4	4	4	20
Responden 43	4	4	4	4	4	20
Responden 44	2	3	2	3	1	11
Responden 45	3	3	4	3	3	16
Responden 46	3	3	2	3	2	13
Responden 47	3	3	3	3	3	15
Responden 48	4	4	4	4	4	20
Responden 49	3	4	4	4	3	18
Responden 50	1	3	4	4	4	16
Responden 51	4	4	4	4	4	20
Responden 52	2	2	3	3	2	12
Responden 53	4	4	4	4	4	20
Responden 54	4	4	4	4	4	20
Responden 55	3	3	3	3	2	14
Responden 56	3	4	4	3	3	17
Responden 57	4	4	4	4	4	20
Responden 58	2	2	3	2	2	11
Responden 59	3	3	4	2	2	14
Responden 60	2	3	3	3	2	13
Responden 61	3	3	3	3	3	15
Responden 62	4	3	3	3	4	17
Responden 63	3	4	4	4	3	18
JUMLAH	194	211	217	209	193	1.024

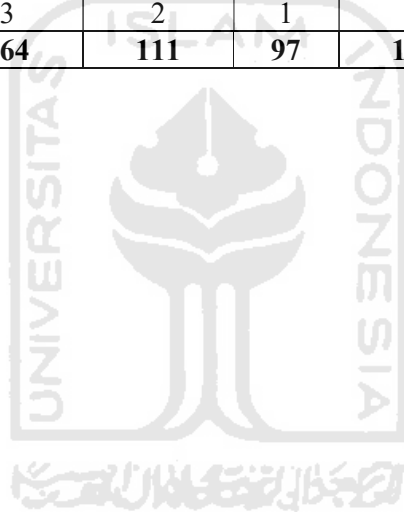


No Responden	Butir Pertanyaan Penyalahgunaan Teknologi Informasi (X2)					Total X2
	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	
Responden 1	1	2	2	2	2	9
Responden 2	1	2	3	3	2	11
Responden 3	2	2	2	3	3	12
Responden 4	2	2	4	3	3	14
Responden 5	2	2	2	3	3	12
Responden 6	2	2	4	4	4	16
Responden 7	2	2	3	3	3	13
Responden 8	2	2	2	2	3	11
Responden 9	2	2	3	3	4	14
Responden 10	2	2	2	2	2	10
Responden 11	2	2	2	3	3	12
Responden 12	1	1	4	4	4	14
Responden 13	2	2	2	2	2	10
Responden 14	2	3	2	2	2	11
Responden 15	1	2	4	4	4	15
Responden 16	1	2	3	3	3	12
Responden 17	2	2	3	2	2	11
Responden 18	2	3	2	2	2	11
Responden 19	1	2	3	3	3	12
Responden 20	2	3	3	3	3	14
Responden 21	2	3	3	3	1	12
Responden 22	1	2	3	3	3	12
Responden 23	1	1	3	3	3	11
Responden 24	2	2	4	4	4	16
Responden 25	1	2	3	3	3	12
Responden 26	1	1	2	3	4	11
Responden 27	1	1	3	3	4	12
Responden 28	2	2	3	3	3	13
Responden 29	2	2	3	3	3	13
Responden 30	2	2	3	3	3	13
Responden 31	1	2	3	3	4	13
Responden 32	2	2	3	3	3	13
Responden 33	2	2	2	2	3	11
Responden 34	2	2	2	3	3	12
Responden 35	1	1	3	3	3	11
Responden 36	2	2	2	3	3	12
Responden 37	1	1	2	2	3	9
Responden 38	1	1	2	3	3	10
Responden 39	1	1	3	3	3	11

Responden 40	1	1	1	4	4	11
Responden 41	2	2	2	2	2	10
Responden 42	4	4	4	4	4	20
Responden 43	2	2	4	4	4	16
Responden 44	1	1	1	3	4	10
Responden 45	2	2	3	3	3	13
Responden 46	1	1	2	2	3	9
Responden 47	2	2	3	3	3	13
Responden 48	1	1	3	4	4	13
Responden 49	1	1	1	3	4	10
Responden 50	2	3	2	3	4	14
Responden 51	1	1	2	3	4	11
Responden 52	2	2	2	2	2	10
Responden 53	1	1	4	4	4	14
Responden 54	1	1	4	4	4	14
Responden 55	2	2	3	3	3	13
Responden 56	2	2	3	3	4	14
Responden 57	1	1	3	4	4	13
Responden 58	3	2	2	2	2	11
Responden 59	2	3	3	2	3	13
Responden 60	2	2	3	3	3	13
Responden 61	2	1	2	3	2	10
Responden 62	2	3	2	3	3	13
Responden 63	1	2	2	3	3	11
JUMLAH	103	117	168	186	196	770

No Responden	Butir Pertanyaan Integritas Mahasiswa (Y)						Total Y
	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	
Responden 1	2	2	1	2	1	1	9
Responden 2	1	1	3	2	2	1	10
Responden 3	2	2	2	2	2	2	12
Responden 4	2	3	1	2	1	2	11
Responden 5	2	2	2	2	2	2	12
Responden 6	1	2	1	1	1	2	8
Responden 7	2	3	1	2	2	2	12
Responden 8	2	2	2	2	2	2	12
Responden 9	2	3	2	2	2	1	12
Responden 10	2	2	2	2	2	2	12
Responden 11	2	3	2	2	2	3	14
Responden 12	1	4	1	1	1	1	9
Responden 13	2	2	2	2	2	2	12
Responden 14	2	2	3	2	2	3	14
Responden 15	1	3	1	1	1	1	8
Responden 16	1	4	4	1	1	1	12
Responden 17	1	2	1	1	2	2	9
Responden 18	2	2	3	2	3	3	15
Responden 19	2	2	2	2	2	2	12
Responden 20	1	3	2	2	1	2	11
Responden 21	3	2	4	4	4	4	21
Responden 22	2	2	1	1	2	2	10
Responden 23	1	3	2	1	1	1	9
Responden 24	1	3	1	1	1	2	9
Responden 25	1	3	1	1	1	2	9
Responden 26	1	3	2	1	2	1	10
Responden 27	1	3	2	2	2	2	12
Responden 28	1	3	2	2	2	2	12
Responden 29	2	2	2	2	2	2	12
Responden 30	2	3	2	2	2	2	13
Responden 31	1	3	1	1	2	2	10
Responden 32	1	3	2	1	1	1	9
Responden 33	2	1	1	1	1	1	7
Responden 34	1	3	1	2	2	2	11
Responden 35	1	3	2	2	1	2	11
Responden 36	1	3	1	1	1	1	8
Responden 37	1	3	2	1	1	2	10
Responden 38	1	3	1	1	2	2	10
Responden 39	2	1	2	1	2	3	11
Responden 40	1	4	3	1	1	1	11
Responden 41	2	2	3	2	2	3	14
Responden 42	3	2	2	1	2	3	13
Responden 43	1	3	1	1	1	1	8
Responden 44	2	1	1	1	1	3	9

Responden 45	2	3	2	2	2	2	13
Responden 46	1	2	1	2	2	2	10
Responden 47	1	3	2	1	2	2	11
Responden 48	1	3	2	2	2	2	12
Responden 49	1	3	1	1	1	2	9
Responden 50	1	3	2	1	2	2	11
Responden 51	1	3	1	1	1	2	9
Responden 52	2	2	2	2	2	2	12
Responden 53	1	4	1	1	1	2	10
Responden 54	1	4	1	1	1	1	9
Responden 55	2	2	2	2	2	2	12
Responden 56	1	3	2	1	2	2	11
Responden 57	1	4	1	1	1	1	9
Responden 58	2	2	2	2	2	2	12
Responden 59	2	2	2	1	2	2	11
Responden 60	2	2	2	2	2	2	12
Responden 61	2	2	1	2	2	1	10
Responden 62	1	3	2	2	2	2	12
Responden 63	4	3	2	1	1	1	12
JUMLAH	97	164	111	97	105	118	692



Lampiran 4. Tabel r *Product Moment*Tabel Nilai Kritik Sebaran r *Product Moment*

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,99	28	0,374	0,478	60	0,254	0,33
5	0,878	0,959	29	0,367	0,47	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,874	32	0,349	0,449	80	0,22	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,27
11	0,602	0,735	35	0,334	0,43	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,23
14	0,532	0,661	38	0,32	0,413	150	0,176	0,21
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,396	300	0,113	0,148
18	0,468	0,59	42	0,304	0,393	400	0,096	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,08	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,38	700	0,074	0,097
22	0,423	0,543	46	0,291	0,276	800	0,07	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,272	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,297	0,361			

Lampiran 5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Peilaku Kecurangan Akademis Mahasiswa Akuntansi

a. Uji Validitas Perilaku Kecurangan Akademis Mahasiswa Akuntansi

Correlations	
	Total
Pearson Correlation	.756**
Sig. (2-tailed)	.000
N	63
Pearson Correlation	.831**
Sig. (2-tailed)	.000
N	63
Pearson Correlation	.777**
Sig. (2-tailed)	.000
N	63
Pearson Correlation	.816**
Sig. (2-tailed)	.000
N	63
Pearson Correlation	.836**
Sig. (2-tailed)	.000
N	63
Pearson Correlation	1
Sig. (2-tailed)	
N	63

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Pengujian Variabel Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa

Akuntansi

Variabel	No.	r- hitung	r-tabel	Keterangan
Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi	1	0,756	0,244	Valid
	2	0,831	0,244	Valid
	3	0,777	0,244	Valid
	4	0,816	0,244	Valid
	5	0,836	0,244	Valid

b. Uji Reliabilitas Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa

Akuntansi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.854	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	13.1746	4.340	.582	.851
X1.2	12.9048	4.571	.739	.809
X1.3	12.8095	4.608	.650	.828
X1.4	12.9365	4.738	.726	.815
X1.5	13.1905	3.995	.704	.816

2. Penyalahgunaan Teknologi Informasi

a. Uji Validitas Penyalahgunaan Teknologi Informasi

Correlations	
	Total
Pearson Correlation	.425**
Sig. (2-tailed)	.001
N	63
Pearson Correlation	.420**
Sig. (2-tailed)	.001
N	63
Pearson Correlation	.755**
Sig. (2-tailed)	.000
N	63
Pearson Correlation	.686**
Sig. (2-tailed)	.000
N	63
Pearson Correlation	.527**
Sig. (2-tailed)	.000
N	63
Pearson Correlation	1
Sig. (2-tailed)	
N	63

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Pengujian Variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi

Variabel	No.	r- hitung	r-tabel	Keterangan
Penyalahgunaan Teknologi Informasi	1	0,425	0,244	Valid
	2	0,420	0,244	Valid
	3	0,755	0,244	Valid
	4	0,686	0,244	Valid
	5	0,527	0,244	Valid

b. Uji Reliabilitas Penyalahgunaan Teknologi Informasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.472	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	10.5873	3.182	.127	.490
X2.2	10.3651	3.171	.085	.522
X2.3	9.5556	2.122	.476	.225
X2.4	9.2698	2.523	.446	.289
X2.5	9.1111	2.842	.170	.477

3. Integritas Mahasiswa

a. Uji Validitas Integritas Mahasiswa

Correlations	
	Total
Pearson Correlation	.558**
Sig. (2-tailed)	.000
N	63
Pearson Correlation	-.155
Sig. (2-tailed)	.227
N	63
Pearson Correlation	.738**
Sig. (2-tailed)	.000
N	63
Pearson Correlation	.761**
Sig. (2-tailed)	.000
N	63
Pearson Correlation	.782**
Sig. (2-tailed)	.000
N	63
Pearson Correlation	.662**
Sig. (2-tailed)	.000
N	63
Pearson Correlation	1
Sig. (2-tailed)	
N	63

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Pengujian Variabel Integritas Mahasiswa

Variabel	No.	r- hitung	r-tabel	Keterangan
Integritas Mahasiswa	1	0,558	0,244	Valid
	2	0,155	0,244	Tidak Valid
	3	0,738	0,244	Valid
	4	0,761	0,244	Valid
	5	0,782	0,244	Valid
	6	0,662	0,244	Valid

b. Uji Reliabilitas Integritas Mahasiswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.501	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	9.4444	3.444	.296	.436
Y2	8.3810	5.627	-.456	.785
Y3	9.2222	2.789	.504	.300
Y4	9.4444	2.993	.598	.286
Y5	9.3175	2.930	.627	.267
Y6	9.1111	3.133	.427	.363

Lampiran 6. Pengujian Prasyarat dan Pengujian Asumsi Klasik

1. Analisis Statistik Deskriptif

		Statistics		
		Kecurangan	Penyalahgunaan TI	Integritas
N	Valid	63	63	63
	Missing	0	0	0
Mean		16.25	12.22	10.98
Median		16.00	12.00	11.00
Mode		15	11 ^a	12
Std. Deviation		2.590	1.955	2.136
Minimum		11	9	7
Maximum		20	20	21

		Kecurangan			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	11	2	3.2	3.2	3.2
	12	1	1.6	1.6	4.8
	13	8	12.7	12.7	17.5
	14	4	6.3	6.3	23.8
	15	14	22.2	22.2	46.0
	16	6	9.5	9.5	55.6
	17	8	12.7	12.7	68.3
	18	4	6.3	6.3	74.6
	19	4	6.3	6.3	81.0
	20	12	19.0	19.0	100.0
Total		63	100.0	100.0	

Penyalahgunaan TI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	3	4.8	4.8	4.8
	10	8	12.7	12.7	17.5
	11	14	22.2	22.2	39.7
	12	11	17.5	17.5	57.1
	13	14	22.2	22.2	79.4
	14	8	12.7	12.7	92.1
	15	1	1.6	1.6	93.7
	16	3	4.8	4.8	98.4
	20	1	1.6	1.6	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Integritas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	3	4.8	4.8	4.8
	10	8	12.7	12.7	17.5
	11	14	22.2	22.2	39.7
	12	11	17.5	17.5	57.1
	13	14	22.2	22.2	79.4
	14	8	12.7	12.7	92.1
	15	1	1.6	1.6	93.7
	16	3	4.8	4.8	98.4
	20	1	1.6	1.6	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

2. Pengujian Prasyarat

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.07583061
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.107
	Positive	.107
	Negative	-.073
Test Statistic		.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.072 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

b. Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Integritas * Kecurangan	63	100.0%	0	0.0%	63	100.0%
Integritas * TI	63	100.0%	0	0.0%	63	100.0%

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Integritas * Kecurangan	Between Group (Combined)	39.187	9	4.354	.947	.494
	Linearity	14.161	1	14.161	3.078	.085
	Deviation from Linearity	25.026	8	3.128	.680	.707
Within Groups		243.798	53	4.600		
Total		282.984	62			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Integritas * Kecurangan	-.224	.050	.372	.138

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Integritas * TI	Between Groups (Combined)	57.599	8	7.200	1.725	.114
	Linearity	.689	1	.689	.165	.686
	Deviation from Linearity	56.910	7	8.130	1.948	.080
Within Groups		225.385	54	4.174		
Total		282.984	62			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Integritas * TI	-.049	.002	.451	.204

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.406	1.947		6.884	.000		
	Kecurangan	-.222	.121	-.270	-1.843	.070	.735	1.360
	TI	.098	.160	.089	.611	.544	.735	1.360

a. Dependent Variable: Integritas

b. Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a		Sig.
		B	Std. Error	Standardized Coefficients	t	
1	(Constant)	.824	1.372		.600	.550
	Kecurangan	.087	.085	.152	1.020	.312
	TI	-.064	.113	-.085	-.570	.571

a. Dependent Variable: RES2

Lampiran 7. Hasil Analisis Regresi Sederhana

1. Analisis Regresi Sederhana X₁ dan Y

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kecurangan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Integritas

b. All requested variables entered.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.224 ^a	.050	.034	2.099

a. Predictors: (Constant), Kecurangan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.161	1	14.161	3.213	.078 ^b
	Residual	268.823	61	4.407		
	Total	282.984	62			

a. Dependent Variable: Integritas

b. Predictors: (Constant), Kecurangan

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.983	1.694		8.255	.000
	Kecurangan	-.185	.103	-.224	-1.793	.078

a. Dependent Variable: Integritas

2. Analisis Regresi Sederhana X2 dan Y

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TI ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Integritas

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.049 ^a	.002	-.014	2.151

a. Predictors: (Constant), TI

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.689	1	.689	.149	.701 ^b
	Residual	282.295	61	4.628		
	Total	282.984	62			

a. Dependent Variable: Integritas

b. Predictors: (Constant), TI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.643	1.730		6.732	.000
	TI	-.054	.140	-.049	-.386	.701

a. Dependent Variable: Integritas

Lampiran 8. Titik Persentase Distribusi t (df = 41-80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Keterangan:

Jumlah responden 63

Tingkat signifikansi 5%

Jadi, berdasarkan jumlah responden dan tingkat signifikansi didapatkan $t_{tabel} = 1,669$

Lampiran 9. Hasil Analisis Regresi Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TI, Kecurangan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Integritas

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.236 ^a	.056	.024	2.11014

a. Predictors: (Constant), TI, Kecurangan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.822	2	7.911	1.777	.178 ^b
	Residual	267.163	60	4.453		
	Total	282.984	62			

a. Dependent Variable: Integritas

b. Predictors: (Constant), TI, Kecurangan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.406	1.947		6.884	.000
	Kecurangan	-.222	.121	-.270	-1.843	.070
	TI	.098	.160	.089	.611	.544

a. Dependent Variable: Integritas

Lampiran 10. Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,01

df untuk penyebut (N1)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	7.22	5.10	4.24	3.76	3.44	3.22	3.06	2.93	2.82	2.73	2.66	2.60	2.54	2.50	2.45
47	7.21	5.09	4.23	3.75	3.43	3.21	3.05	2.92	2.81	2.72	2.65	2.59	2.53	2.49	2.44
48	7.19	5.08	4.22	3.74	3.43	3.20	3.04	2.91	2.80	2.71	2.64	2.58	2.53	2.48	2.44
49	7.18	5.07	4.21	3.73	3.42	3.19	3.03	2.90	2.79	2.71	2.63	2.57	2.52	2.47	2.43
50	7.17	5.06	4.20	3.72	3.41	3.19	3.02	2.89	2.78	2.70	2.63	2.56	2.51	2.46	2.42
51	7.16	5.05	4.19	3.71	3.40	3.18	3.01	2.88	2.78	2.69	2.62	2.55	2.50	2.45	2.41
52	7.15	5.04	4.18	3.70	3.39	3.17	3.00	2.87	2.77	2.68	2.61	2.55	2.49	2.45	2.40
53	7.14	5.03	4.17	3.70	3.38	3.16	3.00	2.87	2.76	2.68	2.60	2.54	2.49	2.44	2.40
54	7.13	5.02	4.17	3.69	3.38	3.16	2.99	2.86	2.76	2.67	2.60	2.53	2.48	2.43	2.39
55	7.12	5.01	4.16	3.68	3.37	3.15	2.98	2.85	2.75	2.66	2.59	2.53	2.47	2.42	2.38
56	7.11	5.01	4.15	3.67	3.36	3.14	2.98	2.85	2.74	2.66	2.58	2.52	2.47	2.42	2.38
57	7.10	5.00	4.15	3.67	3.36	3.14	2.97	2.84	2.74	2.65	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37
58	7.09	4.99	4.14	3.66	3.35	3.13	2.96	2.83	2.73	2.64	2.57	2.51	2.45	2.41	2.36
59	7.08	4.98	4.13	3.65	3.34	3.12	2.96	2.83	2.72	2.64	2.56	2.50	2.45	2.40	2.36
60	7.08	4.98	4.13	3.65	3.34	3.12	2.95	2.82	2.72	2.63	2.56	2.50	2.44	2.39	2.35
61	7.07	4.97	4.12	3.64	3.33	3.11	2.95	2.82	2.71	2.63	2.55	2.49	2.44	2.39	2.35
62	7.06	4.96	4.11	3.64	3.33	3.11	2.94	2.81	2.71	2.62	2.55	2.49	2.43	2.38	2.34
63	7.06	4.96	4.11	3.63	3.32	3.10	2.94	2.81	2.70	2.62	2.54	2.48	2.43	2.38	2.34
64	7.05	4.95	4.10	3.63	3.32	3.10	2.93	2.80	2.70	2.61	2.54	2.48	2.42	2.37	2.33
65	7.04	4.95	4.10	3.62	3.31	3.09	2.93	2.80	2.69	2.61	2.53	2.47	2.42	2.37	2.33
66	7.04	4.94	4.09	3.62	3.31	3.09	2.92	2.79	2.69	2.60	2.53	2.47	2.41	2.36	2.32
67	7.03	4.94	4.09	3.61	3.30	3.08	2.92	2.79	2.68	2.60	2.52	2.46	2.41	2.36	2.32
68	7.02	4.93	4.08	3.61	3.30	3.08	2.91	2.78	2.68	2.59	2.52	2.46	2.40	2.36	2.31
69	7.02	4.93	4.08	3.60	3.29	3.08	2.91	2.78	2.68	2.59	2.52	2.45	2.40	2.35	2.31
70	7.01	4.92	4.07	3.60	3.29	3.07	2.91	2.78	2.67	2.59	2.51	2.45	2.40	2.35	2.31
71	7.01	4.92	4.07	3.60	3.29	3.07	2.90	2.77	2.67	2.58	2.51	2.45	2.39	2.34	2.30
72	7.00	4.91	4.07	3.59	3.28	3.06	2.90	2.77	2.66	2.58	2.50	2.44	2.39	2.34	2.30
73	7.00	4.91	4.06	3.59	3.28	3.06	2.89	2.77	2.66	2.57	2.50	2.44	2.38	2.34	2.29
74	6.99	4.90	4.06	3.58	3.28	3.06	2.89	2.76	2.66	2.57	2.50	2.43	2.38	2.33	2.29
75	6.99	4.90	4.05	3.58	3.27	3.05	2.89	2.76	2.65	2.57	2.49	2.43	2.38	2.33	2.29

76	6.98	4.90	4.05	3.58	3.27	3.05	2.88	2.75	2.65	2.56	2.49	2.43	2.37	2.33	2.28
77	6.98	4.89	4.05	3.57	3.26	3.05	2.88	2.75	2.65	2.56	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28
78	6.97	4.89	4.04	3.57	3.26	3.04	2.88	2.75	2.64	2.56	2.48	2.42	2.37	2.32	2.28
79	6.97	4.88	4.04	3.57	3.26	3.04	2.87	2.75	2.64	2.55	2.48	2.42	2.36	2.32	2.27
80	6.96	4.88	4.04	3.56	3.26	3.04	2.87	2.74	2.64	2.55	2.48	2.42	2.36	2.31	2.27
81	6.96	4.88	4.03	3.56	3.25	3.03	2.87	2.74	2.63	2.55	2.47	2.41	2.36	2.31	2.27
82	6.95	4.87	4.03	3.56	3.25	3.03	2.87	2.74	2.63	2.54	2.47	2.41	2.35	2.31	2.27
83	6.95	4.87	4.03	3.55	3.25	3.03	2.86	2.73	2.63	2.54	2.47	2.41	2.35	2.30	2.26
84	6.95	4.87	4.02	3.55	3.24	3.02	2.86	2.73	2.63	2.54	2.47	2.40	2.35	2.30	2.26
85	6.94	4.86	4.02	3.55	3.24	3.02	2.86	2.73	2.62	2.54	2.46	2.40	2.35	2.30	2.26
86	6.94	4.86	4.02	3.55	3.24	3.02	2.85	2.73	2.62	2.53	2.46	2.40	2.34	2.30	2.25
87	6.94	4.86	4.02	3.54	3.24	3.02	2.85	2.72	2.62	2.53	2.46	2.40	2.34	2.29	2.25
88	6.93	4.85	4.01	3.54	3.23	3.01	2.85	2.72	2.62	2.53	2.46	2.39	2.34	2.29	2.25
89	6.93	4.85	4.01	3.54	3.23	3.01	2.85	2.72	2.61	2.53	2.45	2.39	2.34	2.29	2.25
90	6.93	4.85	4.01	3.53	3.23	3.01	2.84	2.72	2.61	2.52	2.45	2.39	2.33	2.29	2.24

$$Df \text{ untuk } N1 = (\text{variabel dependen} + \text{variabel independen}) - 1 = 3 - 1 = 2$$

$$Df \text{ untuk } N2 = \text{Jumlah responden} - \text{jumlah variabel} = 63 - 3 = 60$$

$$F \text{ tabel untuk penelitian} = 4,98$$

